

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @FKGUNISSULAOFFICIAL
SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI BAGI CALON
MAHASISWA BARU

SKRIPSI

Program Sarjana (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

Bagus Baskoro

32802000149

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagus Baskoro

NIM : 32802000149

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi (FBIK)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Fkgunissulaofficial sebagai Media Informasi dan Komunikasi bagi Calon Mahasiswa Baru

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari tugas akhir karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan apabila diperlukan.

Semarang, 12 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan



Bagus Baskoro
32802000149

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :Pemanfaatan Media Sosial Instagram
@Fkgunissulaofficial sebagai Media Informasi dan
Komunikasi bagi Calon Mahasiswa Baru

Penyusun

Nama : Bagus Baskoro

NIM : 32802000149

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi (FBIK)

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Srata 1.

Semarang, 12 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing

Mubarok,S.Sos, M.Si
NIK.21108002

Dekan Fakultas Bahasa dan
Ilmu Komunikasi



Trimanah,S.Sos,M.Si
NIK.20111090008

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Instagram
@Fkgunissulaofficial sebagai Media Informasi dan
Komunikasi bagi Calon Mahasiswa Baru

Penyusun

Nama : Bagus Baskoro

NIM : 32802000149

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi (FBIK)

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Srata 1.

Semarang, 12 Agustus 2024

Penulis



Bagus Baskoro

32802000149

Dosen Penguji :



1. (.....) **Fikri Shofin Mubarak, SE., M.I.Kom**



2. (.....) **Mubarak, S.Sos., M.Si**



3. (.....) **Urip Mulyadi S.I.Kom, M.I.Kom**

Mengetahui
Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi



Trimanah, S.Sos, M.Si

NIK. 211109008

MOTTO

“Kualitas adalah kunci untuk mencapai tujuan yang besar”

“Tidak ada alan pintas menuju kesuksesan yang sejati”

“Menjadi terbaik dalam bidangnya adalah tentang dedikasi dan ketekunan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terima kasih kepada Ibu Maisun serta Bapak Abdul Rozak, Kedua orangtua yang menjadi motivasi terbesar yang selalu memberi kekuatan dan dukungan serta tak henti hentinya mendoakan siang dan malam untuk keberhasilan dalam menempuh Pendidikan di Ilmu Komunikasi Unissula.

Terimakasih Untuk Trima Yuliati istri tercinta dan kedua putri insyallah menjadi anak solehah Sofia Ayunindya dan Malala Cartenz Handayani yang sudah memberikan perhatian, pengertian, kesabaran, dukungan doa dan semangat untuk menyelesaikan pendidikan sampai dengan lulus.

Terimakasih juga kepada Prof.drg.Suryono,SH,MM,Ph.D dan Dr.drg.Yayun Siti Rochmah,Sp.BM (Dekan FKG UNISSULA) yang memberi bantuan moril dan materiel serta kepercayaan untuk mengembangkan diri untuk melanjutkan studi Ilmu Komunikasi Unissula semoga ilmu yang saya dapatkan dapat memberi kontribusi lebih untuk Fakultas Kedokteran Gigi Unissula tercinta

Terimakasih banyak untuk semua pihak yang terkait dan ikut serta menyumbangkan kontribusinya sehingga skripsi ini bisa tersusun

ABSTRAK

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
@FKGUNISSULAOFFICIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN
KOMUNIKASI BAGI CALON MAHASISWA BARU**

Bagus Baskoro

Perkembangan era digital membawa Teknologi Informasi dan Komunikasi terus berkembang dengan pesat. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa efektifnya pemanfaatan media sosial Instagram @Fkgunissulaofficial sebagai media komunikasi dan informasi yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa baru. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teori Kebutuhan Informasi. Analisis data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi serta observasi secara langsung, untuk kemudian di reduksi dengan menyimpulkan pokok pembahasan.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah Instagram @Fkgunissulaofficial yang dibuat oleh Fakultas Kedokteran Gigi dalam media komunikasi dan informasi cukup efektif. Hal tersebut didasarkan pada analisis pertanyaan wawancara yang telah dilakukan, informan atau calon mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Unissula dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi terkait Pendaftaran Mahasiswa Baru (PMB). Selain informasi terkait PMB, calon mahasiswa juga mendapatkan informasi seperti kegiatan-kegiatan pada fakultas FKG, prestasi yang diperoleh FKG.

Keterbatasan Penelitian yang didapati yaitu singkatnya waktu penelitian yang dilakukan, objek penelitian hanya berfokus pada satu platform saja yaitu Instagram padahal banyak platform media social lainya seperti tiktok,youtube,Facebook.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Media Komunikasi, Calon Mahasiswa Baru

ABSTRACT

UTILIZATION OF SOCIAL MEDIA INSTAGRAM
@FKGUNISSULAOFFICIAL AS INFORMATION AND COMMUNICATION
MEDIA FOR PROSPECTIVE NEW STUDENTS

Bagus Baskoro

The development of the digital era brings Information and Communication Technology continues to grow rapidly. This study aims to determine how effective the utilization of Instagram social media @ Fkgunissulaofficial as a medium of communication and information needed by prospective new students. The research method used is descriptive qualitative using Information Needs Theory. Analysis of data obtained from interviews, documentation and direct observation, and then reduced by summarizing the main discussion.

The conclusion obtained from this research is that Instagram @Fkgunissulaofficial made by the Faculty of Dentistry in communication and information media is quite effective. This is based on the analysis of interview questions that have been conducted, informants or prospective new students of the Faculty of Dentistry Unissula easily and quickly get information related to New Student Registration (PMB). In addition to information related to PMB, prospective students also get information such as activities at the FKG faculty, achievements obtained by FKG.

The limitations of the research found are the short time of research conducted, the object of research only focuses on one platform, namely Instagram, even though there are many other social media platforms such as TikTok, YouTube, Facebook.

Keywords: Utilization, Communication Media, Prospective New Students

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan keimanan, rahmat, petunjuk, bimbingan, nikmat, kesehatan serta kesempatan dan tidak lupa penulis junjungkan shalawat serta salam kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad SAW. Atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosisal Instagram @Fkgunissulaofficial Sebagai Media Informasi Dan Komunikasi Bagi Calon Mahasiswa Baru”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak adanya kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya batasan yang dipindahkan oleh pencipta terkait kapasitas, informasi, dan pengalaman. Selanjutnya penulis mengharapkan analisis dan ide-ide yang bermanfaat dalam menyiapkan karya tulis berikut ini menjadi lebih baik.

Cara paling umum untuk menyiapkan proposisi ini jelas banyak penulis mendapatkan bantuan baik material maupun secara moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan penuh serta kasih sayang yang tulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Trimannah, M.Si selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Komunikasi
3. Bapak Mubarak, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu meberikan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini tersusun dengan baik
4. Kepada teman-teman Unit Promosi dan Humas Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis lainnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua orang yang telah membantu dan membantu menyusunnya.

Semarang, 12 Agustus 2024

Penulis



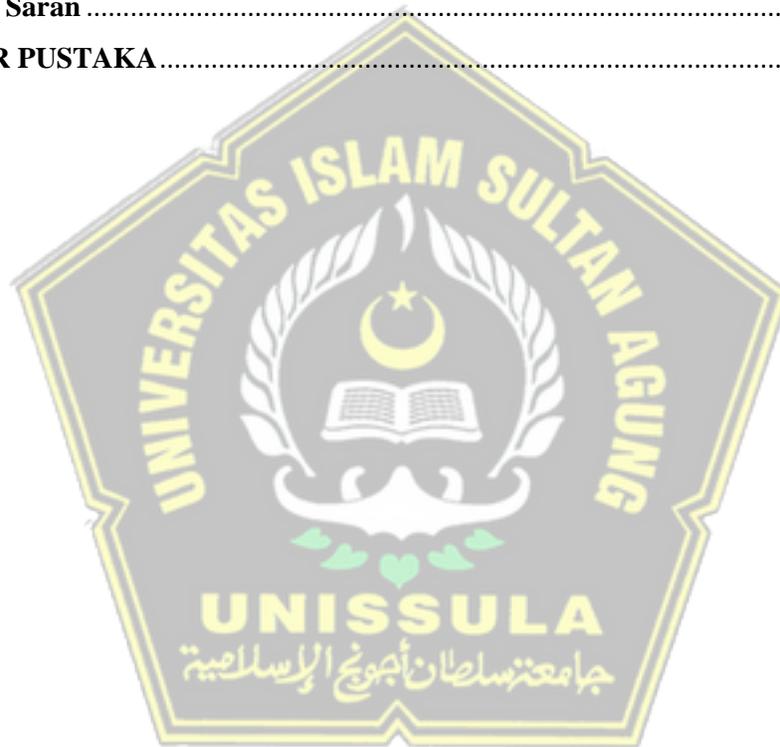
Bagus Baskoro

DAFTAR ISI

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @FKGUNISSULAOFFICIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI BAGI CALON MAHASISWA BARU	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH Error! Bookmark not defined.	
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Focus Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Signifikasi Penelitian	9
1.5 Kerangka Penilitan.....	10
1.5.1 Paradigma Penelitian.....	10
1.5.2 S.O.T.A (<i>State Of The Art</i>).....	11
1.5.3 Teori Kebutuhan Informasi.....	14
1.6 Operasional Konsep.....	16
1.6.1 Konsep Mengenai Pemanfaatan Media Sosial.....	16
1.6.2 Media Komunikasi.....	16
1.6.3 Informasi	18
1.7 Metode penelitian	18
1.7.1 Jenis Penelitian.....	18
1.7.2 Objek Penelitian.....	19
1.7.3 Sumber Data.....	20
1.7.4 Teknik Penentuan Informan.....	21

1.7.5	Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.7.6	Analisis Data.....	23
1.7.7	Kredibilitas Data	26
BAB II	28
2.1	Profil Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	28
2.1.1	Lokasi Universitas Islam Sultan Agung.....	34
2.1.2	Visi, Misi dan Logo	34
2.1.3	Struktur Organisasi Universitas Islam Sultan Agung	37
2.1.4	Bagian Pemasaran dan Humas Universitas Islam Sultan Agung.....	39
2.2	Profil Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung	43
2.3	Profil Instagram FKG Unissula @Fkgunissulaofficial	45
2.4	Fitur pada Instagram @Fkgunissulaofficial	47
2.3.1	Pengikut	48
2.3.2	Story dan Post	49
2.3.3	Reels.....	51
2.5	Kebutuhan Informasi	52
BAB III	56
3.1	Analisis Temuan	56
3.2	Identitas Informan	57
3.3	Deskripsi Hasil kegiatan	59
3.2.1	Konten Instagram @Fkgunissulaofficial sebagai media komunikasi dan informasi 59	
BAB IV	76
4.1	Analisis Hasil dan Pembahasan	76
4.2	Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Sosial Instagram @Fkgunissulaofficial 78	
4.1.1	Intensitas Melihat Media Sosial Instagram @Fkgunissulaofficial.....	79
4.1.2	Tampilan Instagram @Fkgunissulaofficial.....	81
4.1.3	Konten pada Instagram @Fkgunissulaofficial.....	83
4.1.4	Ketertarikan Dalam Media Sosial Instagram @Fkgunissulaofficial.....	85
4.3	Kebutuhan Informasi Calon Mahasiswa Baru	86

4.4	Faktor Penyebab Kebutuhan Informasi bagi Calon Mahasiswa Baru	87
4.5	Instagram sebagai Media Komunikasi	88
4.4.1	Kebutuhan pada Instagram @Fkgunissulaofficial	89
4.4.2	Saran pada Instagram @Fkgunissulaofficial.....	90
BAB V	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pendudukan Indonesia

Gambar 1.2 Presentase Pengguna Internet

Gambar 2.1 Logo Unissula

Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Unissula

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Unit Promosi dan Humas Unissula

Gambar 2.4 Profil Instagram @Fkgunissulaofficial

Gambar 2.5 Postingan Instagram @Fkgunissulaofficial

Gambar 2.6 Postingan Reels @Fkgunissulaofficial

Gambar 4.1 Laman Profil Instagram @Fkgunissulaofficial

Gambar 4.2 Salah satu postingan Instagram @Fkgunissulaofficial



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 State Of The Art

Tabel 2.1 Fakultas dan Program Studi Unissula

Tabel 3.1 Draft pertanyaan 1

Tabel 3.2 Draft pertanyaan 2

Tabel 3.3 Draft pertanyaan 3

Tabel 3.4 Draft pertanyaan 4

Tabel 3.5 Draft Pertanyaan 5

Tabel 3.6 Draft Pertanyaan 6

Tabel 3.7 Draft pertanyaan 7

Tabel 3.8 Draft Pertanyaan 8

Tabel 3.9 Draft pertanyaan 9

Tabel 3.10 Draft pertanyaan 10

Tabel 3.11 Draft Pertanyaan 11

Tabel 3.12 Draft pertanyaan 12

Tabel 3.13 Draft Pertanyaan 13

Tabel 3.14 Draft Pertanyaan 14



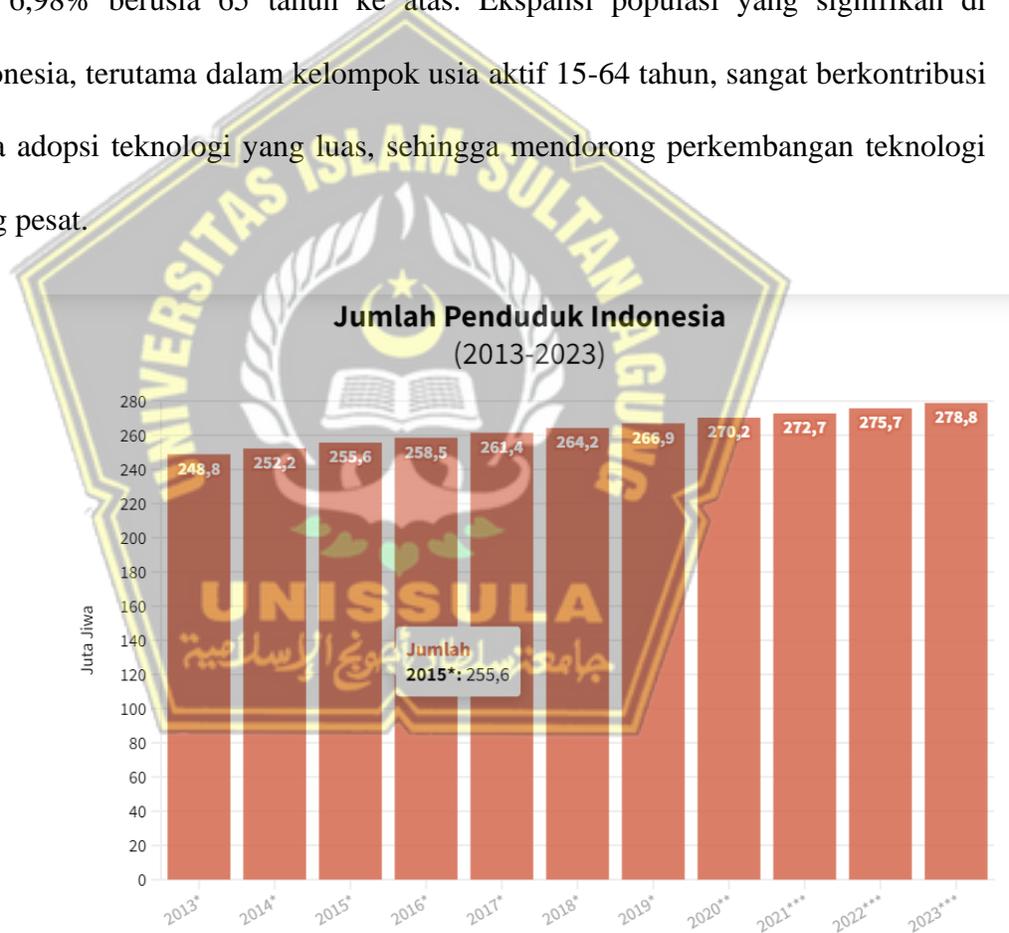
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak diragukan lagi, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) telah mengkonfirmasi pertumbuhan teknologi yang tak terbantahkan di Indonesia. Sesuai pernyataan mereka, jumlah pengguna internet di Indonesia saat ini telah mencapai 82 juta orang. Indonesia telah mencapai posisi ke-8 secara global dalam hal jumlah pengguna teknologi internet. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Teknologi mengacu pada seperangkat alat dan teknik komprehensif yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang penting yang menjamin keberadaan dan kesejahteraan manusia. Manuel Castells mendefinisikan teknologi sebagai seperangkat alat, aturan, dan prosedur yang menerapkan pengetahuan ilmiah untuk tugas tertentu, memungkinkan pengulangan. Teknologi adalah elemen tak terpisahkan dalam keberadaan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari upaya sehari-hari. Teknologi akan sangat diperlukan selama peradaban manusia bertahan. Tidak ada keraguan bahwa teknologi sekarang sangat diperlukan bagi orang-orang dari segala usia, mulai dari anak kecil hingga orang tua, serta untuk pedagang kecil dan organisasi besar. Tanpa disadari, teknologi telah menjadi penting dalam semua aspek kehidupan.

Menurut angka Badan Pusat Statistik (BPS), populasi Indonesia diperkirakan mencapai 278,8 juta orang pada tahun 2023. Dari angka ini, terjadi kenaikan 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yang berjumlah sekitar 275,7 juta individu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), 69,13% penduduk Indonesia berada di antara rentang usia 15-64 tahun, sedangkan 23,89% berusia 0-14 tahun dan 6,98% berusia 65 tahun ke atas. Ekspansi populasi yang signifikan di Indonesia, terutama dalam kelompok usia aktif 15-64 tahun, sangat berkontribusi pada adopsi teknologi yang luas, sehingga mendorong perkembangan teknologi yang pesat.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia

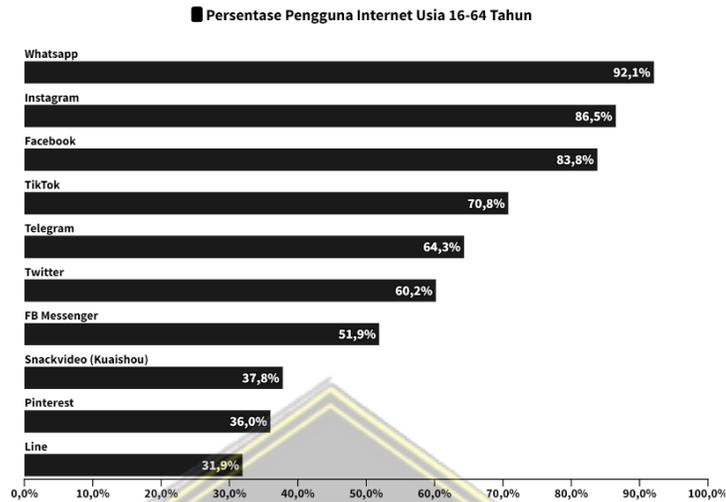
Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS)

Teknologi saat ini diperlukan hampir dalam semua aspek kehidupan manusia. Teknologi Data dan Korespondensi adalah inovasi yang umum digunakan di kalangan penduduk Indonesia. Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau yang sekarang dikenal dengan ICT adalah istilah luas yang mencakup perangkat teknis apa pun yang digunakan untuk memproses dan mengirimkan informasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi informasi mengacu pada pemanfaatan komputer, elektronika, dan telekomunikasi untuk mengolah dan menyebarkan informasi dalam format digital. Eric Deeson mendefinisikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai persyaratan penting bagi manusia untuk mengakses, mentransfer, menganalisis, dan memanfaatkan informasi dalam kerangka sosial, yang menghasilkan keuntungan pribadi dan sosial. Buku "Pengembangan Teknologi Komunikasi dalam Pemerintahan" (Agus Mulyadi, et al., 2023) mendefinisikan teknologi komunikasi sebagai pemanfaatan teknologi untuk mengirim dan menerima informasi, memungkinkan komunikasi antar pihak yang berbeda.

Munculnya teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan terciptanya media sosial, yang kemudian mengubah kebiasaan perilaku masyarakat. Media sosial merupakan faktor penting dalam berbagai aspek masyarakat, termasuk komunikasi, bisnis, dan pengejaran lainnya. Menurut

Nabila et al. (2020), media sosial adalah platform berbasis internet yang memfasilitasi komunikasi partisipatif, menggantikan model komunikasi satu arah tradisional. Dalam bukunya yang berjudul "Likeable Social Media," Dave Kerpen mendefinisikan media sosial sebagai platform di mana individu dan organisasi dapat berbagi foto, video, artikel, dan terlibat dalam koneksi interaktif dalam jaringan.

Media sosial menawarkan keuntungan yang signifikan bagi keberlanjutan masyarakat. Keuntungan utama media sosial adalah kemampuannya untuk mengatasi hambatan geografis dan memfasilitasi kontak yang lebih cepat antar pengguna. Di Indonesia, ada berbagai platform media sosial yang banyak digunakan, antara lain WhatsApp, Instagram, Facebook, dan lainnya. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Instagram menempati peringkat kedua sebagai platform media sosial yang paling banyak digunakan di kalangan penduduk Indonesia. Instagram membanggakan pangsa pasar 86,5% di Indonesia, yang berarti lebih dari 89,15 juta pengguna. Pengguna ini terutama berada dalam rentang usia 16 hingga 64 tahun, membuat mereka sangat rentan terhadap pengaruh platform. Instagram adalah aplikasi jejaring sosial yang berpusat pada foto yang sejak itu berkembang untuk menyertakan video dan menawarkan banyak fitur seperti pesan langsung, filter, dan cerita.



Gambar 1.2 Presentase Pengguna Internet
 Sumber : Survey Data Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)

Perkembangan Instagram di Indonesia telah mencapai keberhasilan yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan teknis negara. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya aplikasi platform media sosial yang paling efisien digunakan sebagai media untuk mempromosikan bisnis. Salah satu contohnya adalah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Universitas Islam Sultan Agung atau yang dikenal sebagai Unissula adalah sebuah yayasan bernama Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) yang dibentuk pada tanggal 16 Dzulhijjah 1381 H, yang bertepatan dengan tanggal 20 Mei 1962 M. Nama "Sultan Agung" berasal dari salah satu tokoh heroik yang memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan Indonesia. Yayasan Dinas Wakaf Sultan Agung terletak di Jalan Raya Kaligawe KM 4, Terboyo Kulon, Genuk, Semarang, Jawa Tengah. Unnisula, universitas Islam terkemuka,

bertujuan untuk menumbuhkan komunitas yang patut diteladani, memajukan pengetahuan ilmiah dan teknologi yang berakar pada prinsip-prinsip Islam, dan menumbuhkan budaya Islam yang mengarah pada masyarakat kaya yang diberkahi oleh Allah SWT, sesuai dengan konsep rahmatan lil'alamin. Kampus Unnisula menawarkan berbagai gelar kejuruan, termasuk Kedokteran, Hukum, Ilmu Komunikasi, Ekonomi, Psikologi, dan berbagai disiplin ilmu lainnya. Selain itu, ia menawarkan kurikulum pascasarjana yang mencakup studi master dan doktoral.

Fakultas Kedokteran Gigi sangat dicari oleh masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh tren peningkatan pendaftaran siswa, dengan lonjakan 98 siswa baru pada tahun 2020. Pada tahun 2021, ada total 85 siswa. Jumlah siswa meningkat menjadi 140 pada tahun 2022 dan selanjutnya meningkat menjadi 177 pada tahun 2023. Fakultas ini menawarkan dua program studi: studi kedokteran gigi dan studi pendidikan profesi dokter gigi. Fakultas Kedokteran Gigi Unissula bertujuan untuk menjadi lembaga yang unggul dan perintis dalam menghasilkan lulusan yang memajukan Ilmu dan Teknologi Kedokteran Gigi yang berakar pada Budaya Akademik Islam, berkontribusi pada pengembangan generasi khaira ummah. Menurut situs web fkg.unisuula.ac.id, salah satu tujuan utama fakultas ini adalah untuk mendidik dan melatih mahasiswa yang terampil dan profesional, sekaligus berpegang teguh pada prinsip-prinsip dan budaya Islam, agar dapat berkontribusi pada pengembangan generasi yang bermoral dan berpengetahuan.

Selama berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi, Unissula juga mengikuti kemajuan teknologi media sosial, memanfaatkannya sebagai platform pemasaran dan berbagi berbagai acara. Tim humas Fakultas Kedokteran Gigi memanfaatkan Instagram sebagai platform media sosial untuk meningkatkan pengetahuan publik tentang merek mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian Instagram, platform media sosial, sebagai alat promosi dan informasi bagi masyarakat luas, khususnya calon mahasiswa Kedokteran Gigi, di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Unissula. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @FKGUNISSULAOFFICIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI BAGI CALON MAHASISWA BARU”

1.2 Focus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan Media Sosial Instagram Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) akun @Fkgunissulaofficial sebagai media untuk mencari Informasi dan Promosi terhadap objek penelitian dalam hal ini yang dimaksud adalah Calon Mahasiswa Baru

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram @fkgunnisulaofficial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) sebagai media promosi dan informasi untuk masyarakat khususnya calon mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).

1.4 Signifikasi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat atau biasa yang disebut sebagai signifikasi penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu komunikasi khususnya media sosial dalam pemanfaatan Instagram sebagai media promosi sehingga pesan yang ingin disampaikan ke publik tersampaikan dengan baik.

b. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengetahui hubungan antara teori kebutuhan informasi dalam implementasi media sosial Instagram terkhusus akun Instagram @Fkgunissulaofficial

sebagai sumber informasi bagi calon mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Gigi Unissula Semarang.

c. Manfaat Sosial

Secara sosial penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber informasi segala kegiatan maupun aktivitas yang di *share* oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) di media sosial Instagram.

1.5 Kerangka Penilitan

1.5.1 Paradigma Penelitian

Sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia, paradigma adalah model teori ilmiah. Menurut Prof. Kasiram, paradigma merupakan titik acuan yang fleksibel dalam penelitian, yang terdiri dari asumsi, postulat, aksioma, atau konsepsi yang mendorong proses penelitian. Menurut Harmon (Moleong, 2012:49), paradigma adalah kerangka dasar untuk memahami, berpikir, menilai, dan bertindak dalam kaitannya dengan aspek realitas tertentu. Paradigma dianggap sebagai dasar bagi akademisi untuk membangun kerangka kognitif untuk mempelajari subjek tertentu.

Penelitian kualitatif mencakup berbagai perspektif, termasuk konstruktivisme, studi budaya, feminisme, Marxisme, dan model studi etnis, yang menginformasikan strategi dan metodologi yang digunakan.

Pendekatan penelitian kualitatif biasanya menggunakan paradigma konstruktivisme, yang umumnya terkait dengan penelitian deskriptif, analitis, komparatif yang berpusat pada interpretasi makna. Paradigma ini berpendapat bahwa pengetahuan berasal tidak hanya dari pengalaman faktual, tetapi juga dari proses kognitif subjek yang terlibat dalam penyelidikan.

1.5.2 S.O.T.A (*State Of The Art*)

Peneliti dan Judul Penelitian	Permasalahan Penelitian	Teori	Metode	Kesimpulan
Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta	Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi dan informasi sehingga memberi gambaran mengenai proses kegiatan promosi di media sosial	Teori Pemanfaatan media massa	Deskriptif Kualitatif	Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media promosi memiliki dampak eksistensial dimana desain yang diterapkan

				<p>setiap komponen/aset visual memiliki perbedaan, tetapi warna di panel Instagram disesuaikan dengan identitas STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.</p>
<p>Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Pada Perpustakaan</p>	<p>Menganalisis konten Instagram sebagai media promosii perpustakaan berdasarkan teori bauran pemasaran</p>	<p>Teori bauran promosi</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Media sosial dapat digunakan sebagai media promosi perpustakaan yang lebih</p>

Universitas Dian Nuswantoro	menurut Philip Kotler sehingga diperoleh hasil bahwa Instagram dapat digunakan sebagai media promosi perpustakaan yang menjangkau masyarakat luas			mengjangkau masyarakat luas dengan biaya yang cukup murah, hasil yang menarik dan menciptakan hubungan dengan berbagai pihak.
Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni dalam Pembelajaran	Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan media sosial Instagram sebagai penyajian kreasi seni dalam pembelajaran	Teori Agenda-Setting	Deskriptif Kualitatif	Media sosial Instagram belum banyak dimanfaatkan, namun pada platform Instagram ini sudah banyak ditemukan

				akun yang memberikan konten edukasi dari berbagai bidang kajian, pengguna bisa memanfaatkan dengan membaca dan menyimak video yang disajikan oleh akun tersebut.
--	--	--	--	--

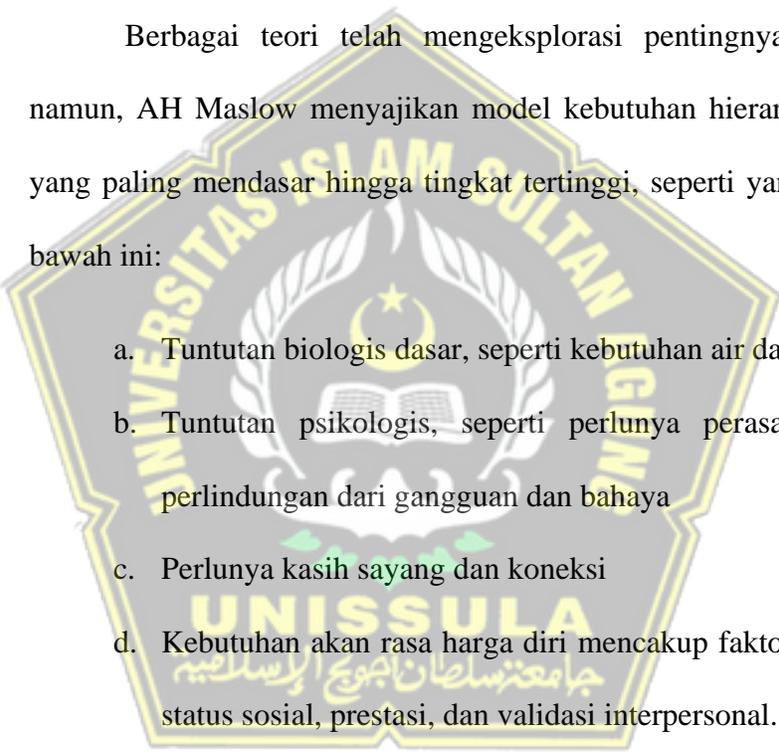
Tabel 1.1 State Of The Art

1.5.3 Teori Kebutuhan Informasi

Menurut Line (2007:19), istilah "kebutuhan" dapat didefinisikan dalam berbagai cara dan sering digunakan secara bergantian atau dengan ambiguitas dengan frasa "ingin", "permintaan", dan "penggunaan". Wilson (1981) mengemukakan bahwa munculnya tuntutan informasi didorong oleh kebutuhan pribadi yang terkait dengan aspek fisiologis, emosional, dan kognitif. Nicholas (2000:21) berpendapat bahwa konsep

"kebutuhan informasi" berasal dari tiga kebutuhan dasar manusia: kebutuhan fisiologis (seperti kebutuhan akan makanan dan tempat tinggal), kebutuhan psikologis (seperti kebutuhan akan rasa aman), dan kebutuhan kognitif (seperti kebutuhan untuk merencanakan dan memperoleh pengetahuan dalam keterampilan tertentu).

Berbagai teori telah mengeksplorasi pentingnya pengetahuan, namun, AH Maslow menyajikan model kebutuhan hierarkis, mulai dari yang paling mendasar hingga tingkat tertinggi, seperti yang diuraikan di bawah ini:

- 
- a. Tuntutan biologis dasar, seperti kebutuhan air dan makanan
 - b. Tuntutan psikologis, seperti perlunya perasaan aman dan perlindungan dari gangguan dan bahaya
 - c. Perlunya kasih sayang dan koneksi
 - d. Kebutuhan akan rasa harga diri mencakup faktor-faktor seperti status sosial, prestasi, dan validasi interpersonal.

Kebutuhan akan aktualisasi diri mengacu pada keinginan untuk mencapai kepuasan dan kemandirian pribadi. Kebutuhan informasi dapat dikategorikan menjadi tiga jenis: kebutuhan yang diungkapkan, yang dikomunikasikan secara terbuka; kebutuhan yang tidak diungkapkan, yang tidak diucapkan secara terbuka; dan kebutuhan yang direalisasikan, yang terpenuhi.

1.6 Operasional Konsep

1.6.1 Konsep Mengenai Pemanfaatan Media Sosial

Menurut Widada (2018), media sosial adalah platform berbasis internet yang biasanya digunakan konsumen untuk memenuhi kebutuhan komunikasi mereka. Atau, media sosial dapat dipandang sebagai instrumen fasilitatif untuk interaksi sosial, berfungsi sebagai platform online yang meningkatkan hubungan antara pengguna dan interaksi sosial mereka. Media sosial diimplementasikan melalui pemanfaatan teknologi berbasis web, yang memfasilitasi transformasi komunikasi menjadi wacana partisipatif.

Media menawarkan banyak keuntungan, termasuk kemampuan untuk dengan mudah menemukan inspirasi dan meningkatkan kreativitas, serta kesempatan untuk berteman dan membangun jaringan tanpa menghadapi hambatan apa pun. Berbagai platform media sosial populer termasuk Instagram, WhatsApp, YouTube, dan banyak lainnya. Media sosial memungkinkan individu untuk terlibat secara aktif dengan berkontribusi secara publik, memberikan umpan balik, berkomentar, dan berbagi informasi secara ringkas dan tidak terbatas

1.6.2 Media Komunikasi

Media berfungsi sebagai perantara, presenter, atau saluran, sedangkan komunikasi melibatkan interaksi verbal langsung. Media

komunikasi dapat didefinisikan sebagai perantara yang secara efisien menyampaikan informasi atau pesan dari komunikator ke komunikator.

Media komunikasi memiliki banyak fungsi, antara lain:

- a. Pendidikan
- b. Sosial
- c. Ekonomis
- d. Politis
- e. Agama

Pesatnya kemajuan teknologi, baik saat ini maupun potensial, berdampak signifikan pada sistem media komunikasi, terutama dalam hal pola komunikasinya.

- a. Sumber informasi beragam
- b. Kolektifitas media komunikasi
- c. Komunikasi kini tidak hanya berlangsung orang ke orang atau orang ke media
- d. Fragmentasi khalayak
- e. Mengaburkan kualifikasi antara korespondensi perorangan dan korespondensi massal
- f. Eksistensi media cetak tradisional

1.6.3 Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), informasi didefinisikan sebagai pencerahan, komunikasi, atau reportase mengenai subjek tertentu. Atau, dapat dipahami sebagai konsep luas yang mempromosikan organisasi, sebagaimana dibuktikan dengan berbagai perintah yang diberikan. Menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13), informasi mengacu pada kumpulan data atau fakta yang telah disusun atau dimanipulasi dengan cara tertentu untuk menyampaikan signifikansi kepada penerima. Informasi dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yang berbeda: informasi strategis, informasi taktis, dan informasi teknis. Informasi memiliki berbagai atribut, khususnya relevansi, akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan kejelasan.

1.7 Metode penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif untuk menjelaskan masalah dan berkonsentrasi pada aspek-aspek kunci dari penelitian yang akan ditangani. Pada dasarnya, metodologi penelitian kualitatif ini berupaya untuk menjelaskan suatu fenomena secara komprehensif dan dieksekusi dengan presisi yang cermat dalam pendekatan pengumpulan data. McCusker dan Gunaydin (2015) menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk menjawab

pertanyaan mengenai aspek "apa", "bagaimana", atau "mengapa" dari suatu fenomena. Menurut Deddy Mulyana (2018: 298), pendekatan kualitatif untuk penelitian adalah pendekatan yang tidak bergantung pada bukti yang berasal dari penalaran matematis, prinsip numerik, atau pendekatan statistik.

Dikutip dari buku Penelitian Kualitatif yang ditulis Dr. Eko Murdiyanto menyebutkan ada beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :

- 
- a. Mengonstruksi realitas sosial, makna budaya
 - b. Berfokus pada proses interpretasi dan peristiwa-peristiwa
 - c. Keaslian merupakan kunci
 - d. Nilai hadir dan nyata / tidak bebas nilai
 - e. Terikat pada situasi / terikat pada konteks
 - f. Terdiri atas beberapa kasus atau subjek
 - g. Bersifat analisis tematik
 - h. Peneliti terlibat

1.7.2 Objek Penelitian

Husein Umar (2013:18) mendefinisikan objek penelitian sebagai subjek atau entitas yang dipelajari, bersama dengan lokasi dan jangka waktu spesifik penyelidikan. Selain itu, detail relevan lainnya dapat disertakan. Peserta dalam penelitian ini mencakup calon mahasiswa baru

tahun akademik 2024 dan mahasiswa yang sedang terdaftar, serta anggota masyarakat.

1.7.3 Sumber Data

Sumber data mengacu pada entitas atau entitas dari mana data dapat dikumpulkan atau dikumpulkan (Arikunto, 2010: 172). Sumber data terdiri dari informasi yang diperoleh dari tanggapan atas pertanyaan penelitian yang secara khusus ditargetkan oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data: data primer dan data sekunder.

- a. Menurut Sugiyono (2018), sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memasok data kepada mereka yang mengumpulkannya. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian.
- b. Sumber data sekunder, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2018), mengacu pada sumber data yang tidak secara langsung memasok data kepada pengumpul data, seperti melalui perantara atau dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder terdiri dari buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan topik utama yang dibahas.

1.7.4 Teknik Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2012:54) mendefinisikan purposive sampling sebagai metode pemilihan sumber data berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini berkaitan dengan individu yang memiliki tingkat keahlian tertinggi dalam materi pelajaran, atau sebagai alternatif, memegang posisi otoritas yang memfasilitasi penyelidikan peneliti terhadap objek atau situasi yang diteliti. Peserta dalam penelitian ini terdiri dari siswa SMA atau individu yang sedang mempertimbangkan untuk kuliah di Fakultas Kedokteran Gigi di Unisula, serta mahasiswa saat ini dan anggota masyarakat setempat yang yakin mereka sesuai dengan persyaratan peneliti. Diperkirakan bahwa mereka akan menghasilkan hasil yang sesuai.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur penting dalam penelitian, karena melibatkan pengumpulan data untuk tujuan penelitian. Metodologi yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan fase penting dan strategis dalam proses penelitian. Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2008:15). Dalam penelitian ini, berbagai pendekatan pengumpulan data dapat digunakan. Namun, teknik spesifik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara, seperti yang didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah pertukaran pertanyaan dan jawaban formal antara individu, biasanya pejabat, yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau gagasan tentang subjek tertentu. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk kemudian menerbitkan materi yang diperoleh di surat kabar, menyiarkannya di radio, atau menyajikannya di televisi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data melalui pernyataan lisan secara percakapan dan tatap muka dengan individu yang dipilih. Data wawancara dapat dikumpulkan dan dimanfaatkan sebagai parameter dalam penelitian ini.

b. Observasi

Sugiyono (2018:229) menjelaskan bahwa observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang memiliki kualitas berbeda dibandingkan dengan strategi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung tingkat kesadaran di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum terkait keberadaan akun Instagram @fkgunissulaofficial yang sering dimanfaatkan oleh Fakultas Kedokteran Gigi Unissula. Yusuf (2013:284) menegaskan bahwa keberhasilan observasi sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk memahami dan memahami subjek

penelitian, yang mengarah pada kesimpulan berdasarkan pengamatan yang dibuat.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi adalah strategi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah penelitian. Peneliti dapat mengakses dokumentasi ini melalui beberapa media, termasuk buku, publikasi, peraturan, dan sumber lainnya. Menurut Suharsini Arikunto, pendekatan dokumentasi melibatkan pengumpulan data melalui banyak sumber seperti catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, risalah rapat, agenda, dan foto kegiatan.

1.7.6 Analisis Data

Analisis data adalah prosedur sistematis untuk memeriksa dan memecah data untuk mendapatkan kesimpulan (Great Dictionary of Indonesian Language). Metode penelitian kualitatif biasanya melibatkan pendekatan deskriptif yang membahas isu-isu yang berkaitan dengan fenomena sosial, perilaku manusia, dan aspek lain yang tidak dapat diukur. Teknik analisis data digunakan untuk menyelidiki dan mengungkap fenomena tertentu. Ada variasi lain dari pendekatan ini, khususnya analisis konten, pemahaman cerita, pemeriksaan wacana, analisis struktural, dan pengujian hipotesis. Sugiyono (2016)

mendefinisikan analisis data kualitatif sebagai eksplorasi metodis dan kompilasi data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, dengan tujuan memfasilitasi pemahaman dan menginformasikan orang lain tentang temuan tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pemanfaatan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (2014) menjelaskan bahwa proses analisis data saat mengumpulkan data melibatkan siklus berkelanjutan untuk merefleksikan data yang ada dan merumuskan rencana untuk mengumpulkan data tambahan. Miles dan Huberman lebih lanjut mencatat bahwa teknik ini melibatkan tiga tahap kegiatan bersamaan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi adalah prosedur yang melibatkan pemilihan, pengurangan, atau pengurangan elemen yang cermat. Reduksi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di bidang tertentu. Sederhananya, proses ini adalah bagian dari tahap di mana temuan dipilih untuk menyelaraskan dengan persyaratan penelitian. Untuk mengurangi data, seseorang dapat mengambil berbagai proses, termasuk memilih data yang ada secara ketat, membuat ringkasan atau penjelasan ringkas, dan mengkategorikan

data ke dalam kerangka kerja yang lebih besar. Reduksi data bertujuan untuk merampingkan proses pengumpulan dan penyajian informasi terkait penelitian dengan menyederhanakan pengumpulan fakta dan data, sehingga merampingkan proses penelitian.

b. Penyajian Data

Step kedua dalam proses analisis data melibatkan prosedur penyajian data. Penyajian data mengacu pada kompilasi informasi yang terorganisir, memungkinkan turunan kesimpulan dan implementasi tindakan. Saat menyajikan temuan penelitian kualitatif, materi naratif biasanya lebih disukai. Melalui prosedur penyajian data ini, peneliti dapat mengintegrasikan akumulasi informasi, memungkinkan mereka untuk mengamati dan kemudian menarik temuan yang akurat dan tepat.

c. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis informasi adalah menarik kesimpulan menggunakan strategi ini. Dalam eksplorasi subjektif, tujuan dapat dicapai dengan menggunakan penalaran induktif. Dalam pendekatan ini, para ilmuwan memulai dengan contoh spesifik yang berasal dari pengalaman kehidupan nyata dan kemudian mengekstrapolasinya ke dalam model, konsep hipotetis, standar, atau definisi menyeluruh lainnya. Secara umum, dapat

dipahami sebagai proses merumuskan teori berdasarkan bukti yang terkumpul.

1.7.7 Kredibilitas Data

Tes Kredibilitas Data adalah penilaian di mana seseorang secara aktif menemukan dan menentukan tingkat kepercayaan dalam informasi yang dipertimbangkan. Data dalam penelitian ini mengalami berbagai uji validitas, antara lain uji kredibilitas validasi internal, uji transferabilitas validitas eksternal, uji ketergantungan untuk reliabilitas, dan uji konfirmabilitas objektivitas. Dalam karyanya, Sugiyono (2012:270) memberikan penjelasan tentang uji validitas dengan cara sebagai berikut:

- a. Uji kredibilitas data atau keyakinan terhadap hasil penelitian kualitatif ditetapkan melalui beberapa metode, antara lain memperluas pengamatan, meningkatkan ketelitian penelitian, triangulasi, terlibat dalam diskusi dengan rekan-rekan, menganalisis kasus negatif, dan melakukan pengecekan anggota.
- b. Tes konfirmasi digunakan untuk menilai hasil penelitian menggunakan prosedur penelitian yang ditetapkan, memastikan bahwa proses yang digunakan dalam penelitian tidak ada, tetapi hasilnya valid.



BAB II

Profil Penelitian

2.1 Profil Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA)

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) merupakan salah satu Universitas ternama yang berdiri di Kota Semarang. Didirikan pada tanggal 20 Mei 1962 M Universitas tersebut diambil dari nama salah satu pahlawan nasional. Sultan Agung Hanyokrokusumo merupakan salah satu Raja Mataram terkenal yang hidup pada masa Islam, beliau memiliki semangat tinggi terhadap sistem pendidikan. Nama tersebut menjadi inspirasi dalam penamaan Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) dengan harapan bisa dijadikan motivasi dan meningkatkan semangat dalam menyongsong sistem pendidikan di Indonesia. Kehadiran Sultan Agung membawa peradaban kebudayaan yang lebih tinggi. Beliau memiliki banyak keahlian baik dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya, militer serta berpolitik. Selain hasil karya seni, Sultan Agung banyak menciptakan Serat Sastra. Karena banyaknya peran Sultan Agung dalam hal pendidikan, maka dari itu teretuslah nama Universitas Sultan Agung Semarang.

Sebagai Universitas yang berlandaskan Islam, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) mencanangkan sebuah filosofi dalam pendidikannya. Filosofi tersebut diambil dari ayat Alquran Surat Ali Imron : 110 “*Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’aruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah*”. Unissula

menggunakan Budaya Akademik Islam (BudAI) sebagai strategi pendidikan yang diterapkan. Strategi BudAI tersebut diharapkan bisa menjadi ruh yang dapat menghidupkan seluruh bagian universitas. Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) meresmikan Budaya Akademik Islami (BudAI) pada tanggal 18 Agustus 2005 dengan tujuan dapat membangun penguatan *ruhiyah* dan penguatan Iptek lebih baik. Dalam bahasa Arab *ruhiyah* memiliki arti kesucian jiwa dari syirik dan maksiat serta disucikan dengan tauhid dan amal shalih. Dengan *ruhiyah* tersebut diharapkan bisa menjadi penguata akidah, keramahan, islami, ibadah serta meningkatkan kualitas hidup. Adapun untuk penguatan iptek diharapkan mampu mengembakanga literasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan nilai nilai Islam. Tujuan adanya penekanan keilmuan iptek serta skill ini diharapkan bisa menghasilkan lulusan siap kerja dan bersaing di teknologi sekarang.

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)) memiliki 11 fakultas dengan 38 program studi yang terdiri dari D3, S1, S2 dan S3. Adapun untuk fakultas dan program studi nya meliputi sebagai berikut :

No	Fakultas	Program Studi	Jenjang
1	Fakultas Kedokteran	Kedokteran Umum	S1
		Profesi Dokter	

		Magister Biomedisi	S2
2	Fakultas Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	S1
		Profesi Dokter Gigi	
		Magister Ilmu Kedokteran Gigi	S2
3	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S1
		Magister Ilmu Hukum	S2
		Magister Kenotarisian	S2
		Doktor Ilmu Hukum	S3
4	Fakultas Ilmu Keperawatan	Ilmu Keperawatan	S1
		Profesi Ners	
		Keperawatan	D3
5	Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	S1
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	SI
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1
		Pendidikan Profesi Guru	
6	Fakultas Ekonomi	Manajemen	S1

		Akuntansi	S1
		Akuntansi	D3
		Magister Akuntansi	S2
		Magister Akuntansi	S2
		Doktor Ilmu Manajemen	S3
7	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	S1
		Perencanaan Wilayah & Kota	S1
		Magister Teknik Sipil	S2
		Doktor Teknik Sipil	S3
8	Fakultas Agama Islam	Tarbiyah	S1
		Syari'ah	S1
		Magister Pend. Agama Islam	S2
9	Fakultas Bahasa & Ilmu Komunikasi	Pendidikan Bahasa Inggris	S1
		Sastra Inggris	S1
		Ilmu Komunikasi	S1
10	Fakultas Farmasi	Farmasi	S1
		Profesi Apoteker	

		Kebidanan	S1
		Profesi Bidan	
11	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Elektro	S1
		Teknik Industri	S1
		Teknik Informatika	S1
		Magister Teknik Elektrok	S2
12	Fakultas Psikologi	Psikolog	S1

Tabel 2.1 Fakultas dan Program Studi Unissula

Kampus ternama yang terkenal dengan *islamic center* ini telah beberapa kali mengalami pergantian Rektor yaitu mulai dari sebagai berikut :

1. Prof. Dr. H. Boestanoel Arifin, S.H. (20 Mei – Oktober 1962)
2. Kolonel dr. Soetomo Bariodipoera (1962 -1970)
3. Prof. Dr. H. A. Sardjono Dhanoedibroto (1971 – 1972)
4. Prof. K.P.H. Hapsoro Jayadiningprang, S.H. (1972 – 1988)
5. dr. H. Mahfudz Ibawi, Sp.THT. (1988 – 1992 dan 1997- 2000)
6. Prof. dr. H. Hoedijono Reksoprodjo, Sp. THT. (1992 – 1993)
7. Prof. H. Abdullah Kelip, S.H. (1993 – 1997)
8. dr. H. M. Rofiq Anwar, Sp.PA. (2001 – 2005 dan 2005 – 2009)
9. Prof. Dr. H. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng. (2009 – 2014)
10. H. Anis Malik Thoha, Lc., M.A., Ph.D. (2014 – 2018)

11. Ir. H. Prabowo Setiyawan, M.T., Ph.D (2018 – 2020)
12. Drs. H. Bedjo Santoso, M.T., Ph.D. (2020 – 2022)
13. Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., S.E., Akt., M.H. (2022 – 2027)

Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula) sudah terakreditasi oleh institusi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nilai Unggul yang bernomor SK. BAN-PT No 230/SK/BAN-PT/AK/-ISK/PT/V/2022. Dengan mendapatkan akreditasi UNGGUL, Unissula dinilai menjadi salah satu universitas unggul dalam prestasi di dalamnya dan telah melampaui Prinsip Umum Pendidikan Lanjutan di Indonesia. Kampus yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam atau disebut *Islamic Learning Society* ini menjadikan Islam sebagai pandangan hidup segenap civitas akademika, menjadi sumber inspirasi, motivasi dan sekaligus menjadi filter dalam kegiatan ilmiah dan budaya. Dalam mewujudkan keberhasilannya dalam bidang pendidikan Unissula terus berupaya membangun jaringan pendidikan internasional dengan melakukan beberapa kerja sama dengan universitas di kancah internasional. Kerja sama tersebut direalisasikan dengan beberapa kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, kerja sama dalam penelitian dan program studi lanjutan oleh dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, tidak heran jika Unissula bisa mendapatkan akreditasi internasional “A” dari ASIC United Kingdom pada 27 Maret 2019 hingga 27 Maret 2024.

2.1.1 Lokasi Universitas Islam Sultan Agung

Berdiri di atas lahan seluas 35 hektare, kampus Universitas Islam Sultan Agung Semarang berlokasi di Jalan Kaligawe Raya No. KM 4, Terboyo Kulon, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 50112. Kampus ini berada di jalan utama provinsi sehingga mudah dijangkau dari berbagai area. Unissula merupakan kampus yang cukup luas dan terpadu sehingga mampu menunjang fasilitas yang cukup memadai.

2.1.2 Visi, Misi dan Logo

Guna mewujudkan terbentuknya kampus *Islamic Learning Society* ini tentunya Unissula mempunyai visi dan misi yang menjadi pedoman dalam segala hal aspek kegiatan pendidikannya. Adapun visi dan misi yang telah ditetapkan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang yaitu sebagai berikut :

Visi Universitas

Sebagai Universitas Islam terkemuka dalam membangun generasi *khaira ummah*, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai Islam dan membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil'alam*.

Misi Universitas

Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam dalam rangka dakwah Islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan:

1. Merekonstruksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) berdasarkan nilai-nilai Islam,
2. Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami pada semua strata pendidikan melalui berbagai bidang ilmu dalam rangka membangun generasi *khaira ummah* dan kader-kader ulama *tafaqquh fiddin*, dengan mengutamakan kemuliaan akhlak, dengan kualitas kecendekiawanan dan kepakaran standar tertinggi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil' alamin*, dan
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan Iptek dan perkembangan masyarakat.

Logo



Gambar 2.1 Logo Unissula

Sumber : Website Universitas Islam Sultan Agung

Setiap logo yang ditetapkan oleh sebuah instansi pasti akan memiliki sebuah arti dan harapan-harapan yang tersirat didalamnya. Begitu juga dengan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, logo berbentuk bingkai segi lima dengan warna kuning tersebut memiliki filosofi sebagai falsafah Pancasila. Tulisan alif warna putih memiliki arti KeEsaan Allah, bulan bintang warna kuning memiliki arti Islam dan buku warna putih adalah arti ilmiah. Pada logo tersebut terdapat putik bunga melati 20 buah berwarna putih artinya tanggal 20, dan kelopak bunga melati buah dengan warna putih memiliki arti bulan ke-5. Adapun makna dari 5 daun berwarna hijau artinya sebagai rukun Islam. Dilingkungan logo tersebut tersemak tulisan Unissula berwarna kuning emak yaitu singkatan dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dan tulisan Arab “*Jami’ah*”

Sulthon Ajung Al-Islamiyyah” yang berwarna kuning emas merupakan sebutan Unissula dalam bahasa Arab. Selain bentuk dan tulisan yang tersemat dalam logo memiliki arti, pemilihan warna yang digunakanpun memiliki makna tersendiri. Yakni warna hitam artinya abadi, warna kuning atau kuning emas artinya keagungan, warna hijau artinya kesuburan dan kedamaian, serta warna putih yang memiliki arti kesucian.

2.1.3 Struktur Organisasi Universitas Islam Sultan Agung

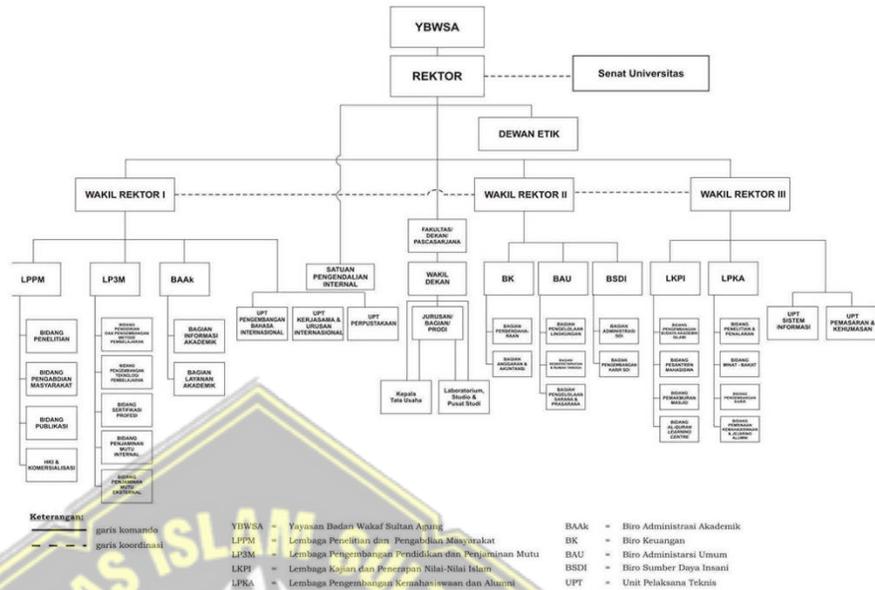
Pola tata hubungan yang mantap di antara unsur-unsur organisasi atau disebut struktur organisasi pasti dimiliki semua lini seperti perusahaan, organisasi bahkan perguruan tinggi. Seperti halnya Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh seorang Rektor dan para Wakil Rektor. Para pemimpin tersebut mengemban tugas antara lain menjalankan fungsi pengelolaan universitas secara keseluruhan, melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta membina civitas akademika (dosen dan mahasiswa). Di Unissula sendiri susunan dan unsur organisasi terdiri dari

:

- a. Badan Penyelenggara : YBWSA
- b. Senat Universitas
- c. Pimpinan Universitas: Rektor dan Wakil Rektor
- d. Pelaksana Akademik :

- Fakultas/Program Pascasarjana
 - Lembaga : Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LKPI), Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA)
 - Pusat Studi : Pusat studi sebagai atau pada unsur struktur organisasi lain yang memerlukannya
- e. Unit Pelaksana Tugas: Unit Sistem Informasi, Unit Kerjasama dan Urusan Internasional, Unit perpustakaan, Unit Pengembangan Bahasa Internasional dan Unit Pemasaran dan Kehumasan
- f. Pelaksana Administrasi : Biro Administrasi Akademik (BAAk), Biro Keuangan (BK), Biro Administrasi Umum (BAU), Biro Sumber Daya Insani (BSDI).
- g. Penunjang : Dewan Etik dan Satuan Pengendalian Internal (SPI)

Adapun untuk bagan struktur susunan organisasi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai berikut.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Unissula

Sumber : Website Universitas Islam Sultan Agung

2.1.4 Bagian Pemasaran dan Humas Universitas Islam Sultan Agung

Merupakan sebuah organisasi atau satu kerja yang melaksanakan tugas teknis operasional dan atau tugas penunjang tertentu dari organisasi induk. Di UNISSULA sendiri memiliki salah satu unit yakni Unit Promosi dan Humas yang didirikan berdasarkan SK YBWSA No. 102/SK/YBWS-SA/VII/2014 tentang Pengesahan Struktur Organisasi Islam Sultan Agung Tahun 2014 serta kedudukan dan uraian tugas. Sebagai Unit Promosi dan Humas tentunya memiliki peran utama dalam membentuk citra, reputasi dan Unissula di tingkat nasional maupun sampai internasional. Dibawah koordinasi Wakil Rektor III serta dibawah

dan bertanggung jawab langsung kepada rektor, Unit Promosi dan Humas ini di pimpin oleh kepala Unit dan dibantu dua divisi yakni divisi pemasaran dan divisi kehumasan.

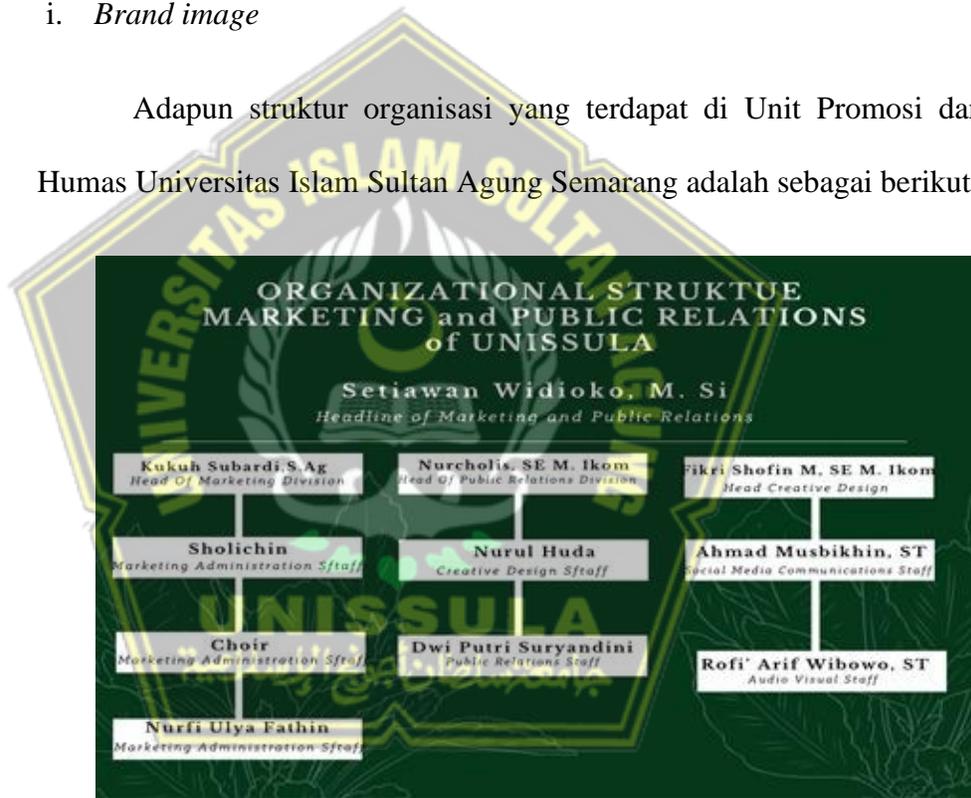
Menurut KBBI, humas adalah singkatan dari hubungan masyarakat atau dalam bahasan Inggris sering disebut dengan *Public Relation* (PR). Frank Jefkins menjelaskan definisi humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi terencana, baik secara internal maupun eksternal organisasi dengan semua khalayaknya, untuk mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Di dalam Unissula humas difokuskan pada tujuan peningkatan penerimaan jumlah dan kualitas mahasiswa baru. Selain itu juga diharapkan mampu meningkatkan publikasi di media massa, serta mengontrol berita dan informasi mengenai Unissula agar tetap terjaga dengan baik citra serta reputasinya. Sedangkan untuk pemasaran sendiri adalah strategi bisnis yang di dalamnya terdapat berbagai aktivitas perusahaan dalam memperkenalkan produk. Unit Pemasaran diharapkan mampu merencanakan dan mengembangkan kualitas kegiatan terkait pemasaran di Unissula. Sebagai Unit yang termasuk dalam kategori krusial, Unit Pemasaran dan Kehumasan memiliki beberapa peran seperti sebagai komunikator, *image maker*, mediator, *back-up management*, konseptor, kreator, serta sebagai *problem solver*.

Sebagai Universitas yang menyelenggarakan pendidikan untuk membangun generasi khaira ummah dan sebagai universitas *Word Class Islamic Center*, maka Unissula memiliki tantangan yang tidak mudah. Pencapaian memunculkan generasi atau lulusan diharapkan memiliki kemampuan utuh antara keimanan dan ketakwaan serta memiliki kedalaman dan keluasan wawasan pengetahuan. Selain itu para lulusan juga mampu menguasai iptek dan profesionalisme, serta kemandirian dan tanggungjawab sosial. Dalam mewujudkan kualitas lulusan mahasiswa Unissula yang berkualitas, maka Unit Promosi dan Humas membuat sistem perencanaan kegiatan pemasaran dan kehumasan yang terpadu melalui *Intregrated Marketing Communication*. Didalam IMC tersebut terdapat beberapa program kerja yang dilakukan secara terarah dan terukur agar bisa mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun beberapa program kerja yang telah diterapkan di Unit Promosi dan Humas tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kinerja Humas dalam membangun kredibilitas lembaga di mata publik
- b. Peningkatan kualitas pelayanan kepada mahasiswa
- c. Penyelenggaraan dan pemanfaatan event-event yang dapat meningkatkan kredibilitas Universitas Islam Sultan Agung tingkat nasional maupun internasional

- d. Kunjungan ke sekolah-sekolah
- e. Mengikuti pameran pendidikan
- f. Promosi melalui berbagai media
- g. *Media and community relation*
- h. Riset pasar
- i. *Brand image*

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Unit Promosi dan Humas Universitas Islam Sultan Agung Semarang adalah sebagai berikut.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Unit Promosi dan Humas Unissula

Sumber : Website Universitas Islam Sultan Agung

Berdasarkan surat keputusan Struktur Organisasi Universitas Islam Sultan Agung serta Kedudukan dan Uraian Tugas dengan nomor

145/SK/YBW-SA/X/2018, secara lebih terperinci Unit Promosi dan Humas memiliki sasaran kerja sebagai berikut :

- a. Terwujudnya publikasi prestasi akademik maupun non akademik
- b. Terwujudnya publikasi kegiatan dan program UNISSULA yang dapat mendukung reputasi UNISSULA
- c. Terpeliharanya web UNISSULA dan kontan yang *up to date*
- d. Terwujudnya reputasi UNISSULA pada level nasional maupun internasional
- e. Terwujudnya citra positif UNISSULA sebagai perguruan tinggi Islami yang terkemuka
- f. Meningkatkan animo mahasiswa baru sesuai sasaran mutu yang telah ditetapkan
- g. Tersedianya layanan data perguruan tinggi dan data eksekutif yang akurat dan cepat pengambilan keputusan
- h. Terjaminnya kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
- i. Terwujudnya kelengkapan dan kebenaran laporan pelaksanaan tugas
- j. Terwujudnya ketepatan pendayagunaan aset Unit Promosi dan Humas UNISSULA

2.2 Profil Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung merupakan salah satu Fakultas unggulan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang,

dan merupakan Fakultas Kedokteran Gigi pertama yang ada di Kota Semarang dan Provinsi Jawa Tengah, sejak pertama kali berdiri pada tanggal 19 Mei 2008, dengan telah terbitnya ijin penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung telah melahirkan lulusan sejumlah 614 lulusan dokter gigi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung mempunyai dua Program Studi yaitu Sarjana Kedokteran Gigi dan Program Studi Dokter Gigi saat ini Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung juga telah memiliki 9 Departemen meliputi

1. Oral Surgery
2. Orthodontics
3. Conservative Dentistry
4. Paediatric Dentistry
5. Prosthodontics
6. Periodontics
7. Oral Medicine
8. Oral Public Health
9. Dental Material

2.3 Profil Instagram FKG Unissula @Fkgunissulaofficial

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang dikeluarkan untuk IOS pada bulan Oktober tahun 2010 dan dikembangkan oleh Kevin Systrom bersama Mike Krieger. Salah satu media sosial ini fokus pada fitur berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya bisa mengambil foto dan video, menerapkan filter digital serta membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Di kutip dari lama wikipedia, Instagram adalah layanan jejaring sosial berbagi foto dan video yang dimiliki oleh perusahaan Amerika, Meta Platforms. Beberapa para pakar memberikan makna sendiri terhadap Instagram, salah satunya menurut Atmoko (2012:3) menjelaskan Instagram adalah kependekan dari kata “instan-telegram”. Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Sedangkan di *website* resmi Instagram sendiri memberikan penjelasan bahwa Instagram adalah cara yang menyenangkan dan baru dalam menyampaikan kehidupan Anda kepada teman melalui serangkaian gambar.

Sejarah perkembangan Instagram di Indonesia cukup pesat, dalam waktu kurang lebih 3 tahun sejak dibuat Instagram sudah merilis versi aplikasi untuk ponsel Android. Selain itu Instagram telah diunduh lebih dari satu juta kali dalam

waktu kurang dari satu hari. Pada April 2012, Facebook (sekarang Meta Platforms) membeli Instagram dengan nilai \$1 miliar dalam bentuk uang tunai dan saham dengan rencana untuk mempertahankan perusahaan agar tetap dikelola secara independen. Dari tahun ke tahun Instagram terus berkembang menciptakan fitur-fitur baru yang semakin canggih dengan jangkauan lebih luas. Instagram mewujudkan kesuksesan dengan dibuktikan banyaknya pengguna, yakni di Indonesia sendiri mencapai 104.8 juta pada Oktober 2023 dan terbanyak ke-4 di dunia. Dari segala rentang usia anak-anak bahwa orang tua tak sedikit yang sudah memiliki akun Instagram, dari lini perorang hingga perusahaan serta instansi pun tak mau ketinggalan juga guna untuk menaikkan *engagement*.

Seperti halnya Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula) dalam meningkatkan *engagement* ikut serta memanfaatkan kemajuan jejaring sosial yakni Instagram. @yourunissula merupakan nama akun Instagram yang di miliki oleh Unissula, Instagram tersebut dibuat pada tanggal 07 Oktober 2014. Dari awal hanya 0 pengikut hingga saat ini Instagram @yourUnissula telah memiliki 69,4 ribu pengikut. Adapun postingan yang diunggah pertama kali yakni informasi terkait wisuda ke-68 yang akan diselenggarakan pada tanggal 17-18 Oktober 2014 di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Desain tampilan yang dipilih untuk diterapkan ke dalam Instagram tersebut yaitu dengan corak warna hijau. Warna tersebut diambil dari salah satu identik warna yang terkandung didalam logo Unissula. Warna hijau untuk menarik dan diharapkan

memberi banyak manfaat karena warna hijau sendiri memiliki arti yakni kesuburan dan kedamaian serta keterangan yang singkat namun jelas untuk dimengerti. Instagram @yourunissula dibentuk agar dapat digunakan sebagai wadah media dalam menyampaikan beberapa informasi seperti informasi pendaftaran mahasiswa baru, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Unissula, prestasi yang telah didapatkan, informasi beasiswa hingga informasi peringatan hari-hari besar. Dengan adanya Instagram @yourunissula tersebut dinilai bisa meningkatkan *engagement* orang terhadap Unissula sehingga salah satu fakultas di Unissula yakni Fakultas Kedokteran Gigi ikut serta mengembangkan Instagram untuk media promosi khusus Kedokteran Gigi. @Fkgunissulaofficial adalah Instagram yang dibuat oleh Unit Promosi dan Humas pada tanggal 4 April 2021. Hingga hari ini Senin, 10 Juni 2024, Instagram ini memiliki 2.574 pengikut dan 429 postingan. Desain Instagram ini memilih tema warna ungu karena memiliki arti kebangsawanan dan kemewahan serta diasosiasikan dengan energi romantis yang ceria. Instagram @Fkgunissulaofficial fokus pada postingan testimoni mahasiswa, informasi prestasi, informasi pendaftaran mahasiswa baru hingga sering mengadakan quiz.

2.4 Fitur pada Instagram @Fkgunissulaofficial

Perkembangan Instagram dikancah dunia maya bisa dikatakan begitu dahsyat suksesnya, ini terbukti sampai dengan saat ini lebih dari 2 miliar pengguna masih aktif menggunakan akun Instagram. Kesuksesan tersebut

didorong karena adanya pengembangan fitur-fitur yang mampu mengikuti perkembangan jaman sehingga memudahkan pengguna dalam berkomunikasi lewat dunia maya. Adapun beberapa fitur Instagram yang terus dikembangkan termasuk dalam Instagram @Fkgunissulaofficial yaitu sebagai berikut.

2.3.1 Pengikut

Follower atau biasa disebut dengan pengikut adalah pengguna yang mengikuti akun Anda dan dapat melihat, menyukai dan mengomentari media apapun yang Anda bagikan ke profil Anda. Pengikut dalam Instagram terukur dalam bentuk angka yang terdapat dilaman profil Instagram. Ada beberapa jenis pengikut yaitu pengikut aktif, pengikut pasif dan lurkers. Pengikut aktif adalah akun-akun yang secara teratur berinteraksi dengan akun kita seperti menyukai postingan , mengomentari hingga membagikan postingan kita. Pengikut pasif yaitu akun-akun yang tidak secara intes berinteraksi dengan akun kita, akun tersebut hanya sesekali menyukai hingga terlibat didalam postingan kita. Dan lurkers ini biasanya dianggap sebagai pengamat diam-diam, akun ini masih sering melihat postingan kita namun tidak melakukan reaksi apapun seperti like, komen dan kirim pesan. Akun Instagram tidak memiliki pengikut sama sekali ketika akun tersebut baru saja dibuat, pengikut akan bertambah dengan adanya ketertarikan akun lain sehingga akun tersebut mengikuti kita. Seperti halnya akun Instagram

@Fkhunissulaofficial yang dulu tidak memiliki pengikut sama sekali namun sampai dengan hari ini 10 Juni 2024 sudah memiliki pengikut sebanyak 2.574 ribu.



Gambar 2.4 Profil Instagram @Fkgunissulaofficial

Sumber : Akun Instragram @Fkgunissulaofficial

2.3.2 Story dan Post

Story merupakan salah satu fitur Instagram yang dimana kita bisa membagikan foto atau video dengan durasi maksimal 60 detik dan akan menghilang setelah 24 jam. Setelah postingan story tersebut hilang maka hanya bisa dilihat di arsip oleh pengguna tersebut. Sedangkan fitur post yaitu dimana pengguna dapat membagikan foto dan video tanpa batasan waktu. Postingan tersebut akan selalu muncul di laman profil selama tidak pernah dihapus. Dalam pengunggahan post tersebut saat ini

pengguna dapat mengunggah 1-10 foto atau video dalam satu kali postingan. Dalam mengunggah story ataupun post saat ini pengguna dapat menambahkan fitur musik, gif, lokasi dan emoticon. Untuk meningkatkan *engagement* masyarakat akun Instagram @Fkgunissulaofficial secara terjadwal rajin memposting informasi apapun kedalam berandanya.

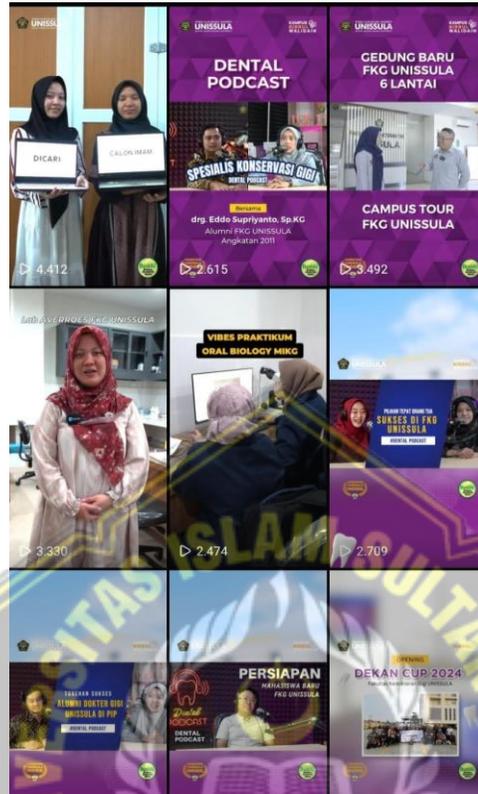


Gambar 2.5 Postingan Instagram @Fkgunissulaofficial

Sumber : Akun Instragram @Fkgunissulaofficial

2.3.3 Reels

Reels merupakan salah satu fitur di dalam Instagram yang menyajikan rekam dan edit video multi klip berdurasi hingga 60 detik dengan audio, efek dan alat kreasi baru. Reels hanya bisa digunakan untuk video saja namun fitur reels memiliki beberapa alat pengeditan kreasi seperti audio, efek AR, *timer* dan hitung mundur, sejajarkan serta kecepatan. Reel dapat direkam dalam serangkaian klip (satu per satu), sekaligus, atau menggunakan unggaran video dari galeri. Fitur reels ini lebih banyak dipakai oleh pengguna Instagram karena memiliki kelebihan bebas mengespresikan kreatifitas sehingga dengan mudah menarik perhatian masyarakat. Seperti halnya yang diterapkan pada Instagram @Fkgunissulaofficial, setelah munculnya fitur reels kini akun tersebut banyak mengunggah video-video reels. Adapun video reels yang telah diposting yakni video tentang penerimaan mahasiswa baru, informasi kegiatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi serta memperkenalkan fasilitas yang telah tersedia.



Gambar 2.6 Postingan Reels Instragram @Fkgunissullaofficial

Sumber : Akun Instragram @Fkgunissullaofficial

2.5 Kebutuhan Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), informasi mencakup signifikansi lengkap yang mendukung arahan yang diamati di dalam komponen penyusun arahan, umumnya dikenal sebagai berita atau laporan yang berkaitan dengan sesuatu. Informasi adalah persyaratan yang sangat diperlukan bagi setiap individu dalam keberadaan sosial mereka. Kebutuhan mencakup semua persyaratan penting atau sangat diperlukan. Seperti yang dinyatakan oleh Kinanti

& Erza (2020, hlm.75), keinginan akan informasi mengacu pada upaya yang disengaja oleh individu untuk mengatasi kurangnya pengetahuan mereka tentang informasi yang diperlukan. Mengakses informasi menyelesaikan kekurangan pengetahuan, yang pada gilirannya mengarah pada kepuasan dan menuai imbalan saat keingintahuan seseorang terpenuhi. Menurut Rubin (2004:38), kebutuhan akan informasi adalah keadaan ketidakpastian yang terjadi pada individu dan dilihat terpenuhi dengan memperoleh informasi. Namun, konsep ini juga membedakan antara kebutuhan informasi dan keinginan informasi. Kebutuhan informasi mengacu pada keinginan akan informasi untuk menyelesaikan ketidakpastian, sedangkan keinginan informasi adalah keadaan di mana seseorang mungkin atau mungkin tidak menerima atau mengakui informasi yang diperlukan untuk mengatasi suatu masalah.

Guha (dalam Syaffril, 2004) mengidentifikasi berbagai kategori permintaan informasi, yang meliputi:

- a. Strategi kebutuhan saat ini mengacu pada pendekatan yang memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang terkini. Pengguna terlibat dengan sistem informasi dengan cara konvensional untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Keterlibatan berkelanjutan antara orang dan sistem informasi diperlukan untuk pendekatan ini.

- b. Pendekatan kebutuhan sehari-hari adalah strategi yang ditargetkan dan efisien untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Informasi yang dibutuhkan konsumen adalah informasi yang sering ditemui oleh pengguna.
- c. Pendekatan kebutuhan yang menyeluruh mengacu pada metode yang memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi yang komprehensif dan terperinci. Teknik ini sangat cocok untuk pengguna yang sangat bergantung pada informasi spesifik, relevan, dan lengkap.
- d. Strategi mengejar ketertinggalan mengacu pada metode untuk memberikan informasi yang ringkas namun komprehensif kepada pengguna, terutama membahas kemajuan terbaru dalam suatu subjek yang diperlukan dan relevan.

Informasi melayani tujuan yang berkembang sesuai dengan domain spesifiknya. Informasi berfungsi terutama sebagai bukti dan fakta yang memvalidasi keberadaan kebenaran, serta penjelasan hal-hal yang sebelumnya tidak pasti dan perkiraan untuk peristiwa potensial di masa depan. Penelitian ini secara khusus mengkaji informasi, pengetahuan, dan pemahaman yang dikomunikasikan melalui akun Instagram @Fkgunissulaofficial di Fakultas Kedokteran Gigi Unissula.



BAB III

TEMUAN PENELITIAN

3.1 Analisis Temuan

Pada bab III ini, peneliti akan memaparkan mengenai temuan hasil penelitian. Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari informasi yang telah diperoleh, ilmuwan selanjutnya akan melengkapi informasi yang direduksi dengan mengambil informasi yang diharapkan dan kemudian mengumpulkan informasi tersebut untuk diselidiki guna memperoleh hasil penelitian. Selain itu peneliti juga akan mendeskripsikan dengan diawali oleh deskripsi data-data umum. Data-data umum yang akan diuraikan diantaranya mengenai deskripsi umum lokasi penelitian yang merupakan lembaga Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula) khususnya di Fakultas Kedokteran Gigi (FKG Unissula). Selanjutnya pemaparan mengenai lokasi penelitian dan dilanjutkan dengan hasil penelitian lalu analisis data penelitian atau pembahasan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui peran media sosial Instagram @Fkgunissulaofficial yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Gigi Unissula sebagai media komunikasi dan informasi bagi calon mahasiswa baru.

Hasil pemaparan pada penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada 3 calon mahasiswa baru yang dimana mereka sudah mengikuti akun Instagram

@Fkgunissulaofficial. Wawancara tersebut dilakukan pada 31 Juni 2024 berlokasi di Kampus Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula). Adapun beberapa pertanyaan yang disampaikan dalam wawancara tersebut mengenai bagaimana persepsi mahasiswa terhadap konten Instagram @Fkgunissulaofficial yang sudah banyak di posting. Merujuk pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan guna untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dimana data tersebut merujuk pada masalah yang diteliti oleh peneliti. Untuk tahap analisis dari hasil temuan tersebut, peneliti membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, mengumpulkan data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

3.2 Identitas Informan

Informan adalah orang yang digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang keadaan dan konteks latar belakang penelitian (Meleong, 2012:132). Dengan memanfaatkan informan, peneliti dapat mengungkap semua sumber pengetahuan yang tersedia terkait dengan subjek penelitian mereka. Informasi yang diperoleh dari informan terdiri dari data terpercaya yang diperoleh langsung dari pengalaman pribadi informan. Penulis penelitian ini akan melakukan wawancara dengan tiga calon mahasiswa baru di Unissula, secara khusus berfokus pada calon pelamar Fakultas Kedokteran Gigi. Individu yang memberikan informasi adalah sebagai berikut:

1. Nama : Anastasia Putri Campa
Instansi/profesi : Siswa
Alamat : Jl Srinindito Raya No. 33, Simongan,
Semarang

Umur : 17 tahun

Tanggal wawancara : 31 Mei 2024

Tempat wawancara : Kampus Unissula

2. Nama : Bagas Perkasa Dinar

Instansi/profesi : Siswa

Alamat : Jl Gombel Lama, Tinjomoyo, Semarang

Umur : 18 tahun

Tanggal Wawancara : 31 Mei 2024

Tempat wawancara : Kampus Unissula

3. Nama : Faradhila Nur Putri

Instansi/profesi : Siswa

Alamat : Jl Elang Raya, Pedurungan, Semarang

Umur : 18 tahun

Tanggal wawancara : 31 Mei 2024

Tempat wawancara : Kampus Unissula

3.3 Deskripsi Hasil kegiatan

Menurut temuan wawancara kepada para narasumber yang telah telah di lakukan, peneliti dapat menganalisis persepsi mahasiswa terhadap postingan Instagram @Fkgunissulaofficial yang telah dibagikan ke media sosial. Peneliti telah merangkum beberapa pertanyaan dan jawaban narasumber atau informan yang akan disajikan pada tabel sebagai berikut.

3.2.1 Konten Instagram @Fkgunissulaofficial sebagai media komunikasi dan informasi

Pertanyaan 1	
Apakah Anda mengetahui tentang media sosial Instagram @Fkgunissulaofficial dan apakah Anda mengikuti akun Instagram tersebut?	
Jawaban	
Informan I	Awalnya saya nggatau kalau ada Instagram khusus fakultas kedokteran gigi di Unissula, yang saya tahu hanya akun Instagram official resminya Unissula aja. Setelah <i>scroll-scroll</i> ke bawah ternyata ketemu Instagram @Fkgunissulaofficial di komentar-komentar lalu saya ikutin. Saya mengikuti untuk mencari tahu informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB).
Informan II	Saya sudah tahu dari lama akun Instagram @Fkgunissulaofficial karena memang dari awal saya sudah berminat untuk masuk di fakultas gigi makanya saya sudah

	mencari-cari informasi di Instagram dan nemu akunnya @Fkgunissulaofficial, dan sudah saya ikuti sejak lama. Tidak hanya cari tau soal PMB, saya juga sering <i>stalker</i> terkait kegiatan apa saja yang sering dilakukan di Fakultas tersebut dan juga sistem pembelajarannya serta prestasi yang didapatkan.
Informan III	Saya belum mengikuti akun Instagram cuma saya sering membuka profilnya dan tahu sudah dari beberapa waktu lalu. Biasanya saya nunggu <i>update</i> an informasi untuk PMB yang selalu saya tunggu-tunggu.

Tabel 3.1 Draft pertanyaan 1

Dari pertanyaan pertama terkait dengan Instagram @Fkgunissulaofficial tersebut menjelaskan bahwa Instagram merupakan salah satu media sosial yang masih banyak digunakan untuk mencari informasi terutama di Fakultas Kedokteran Gigi Unissula. Banyak calon mahasiswa yang menggunakan Instagram @Fkgunissulaofficial untuk mendapatkan sumber informasi terkait Penerimaan Mahasiswa Baru di Fakultas Kedokteran Gigi Unissula.

Pertanyaan 2
Apa yang Anda lakukan ketika membuka Instagram @Fkgunissulaofficial dan seberapa sering Anda membuka Instagram tersebut?

Jawaban	
Informan I	Hampir setiap hari saya membuka dan menunggu <i>update</i> Instagram @Fkgunissulaofficial, ya biasanya yang saya lakukan itu buka profil sama <i>story-story</i> nya aja sih sekalian buat mantau informasi PMB itu.
Informan II	Seringnya yang saya lakukan itu buka-buka <i>story</i> Instagramnya, terus mengunjungi profil nya postingan apa aja yang sering di bagikan dan mencari tahu apa aja kegiatan-kegiatan yang ada di Fakultas Kedokteran Gigi Unissula. Untuk akses Instagramnya sih engga terlalu sering mungkin dua atau tiga hari sekali gitu sih.
Informan III	Untuk buka Instagramnya saya tidak setiap hari mungkin kalau pas ada postingan baru gitu langsung lihat, biasanya yang saya lakukan itu kalau buka profil Instagram @Fkgunissulaofficial lebih sering lihat komentar-komentar di postingannya sih. Selain ya lihat video-video reels yang sering dibuat juga.

Tabel 3.2 Draft pertanyaan 2

Dari uraian diatas terkait kegiatan apa saja yang dilakukan calon mahasiswa dan seberapa sering mahasiswa membuka akun Instagram @Fkgunissulaofficial jawabannya cukup jelas yakni mahasiswa banyak

memanfaatkan dengan membuka *post* video maupun *story* serta komentar untuk mengetahui informasi seperti informasi pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Sebagai calon mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi pastinya mereka sangat membutuhkan informasi baik itu informasi tentang Penerimaan Mahasiswa Baru ataupun informasi tentang kegiatan yang sering dilakukan Fakultas Kedokteran Gigi melalui akun Instagram @Fkgunissulaofficial. Calon mahasiswa akan sering memantau informasi terkait Penerimaan Mahasiswa Baru sehingga mereka akan sering membuka Instagram @Fkgunissulaofficial.

Pertanyaan 3	
Di era perkembangan media sosial yang berbagai macam, mengapa Anda memilih menggunakan Instagram?	
Jawaban	
Informan I	Lebih suka menggunakan Instagram karena lebih mudah digunakan dan cepat mendapatkan informasi. Jadi kalau mencari info tentang PMB itu lebih mudah dan terupdate. Selain itu saya juga tidak perlu capek-capek menyediakan waktu khusus kalau mengharuskan saya untuk cari informasi dengan datang langsung ke kampus.
Informan II	Kalau saya sebenarnya ada dua aplikasi yang sering saya gunakan, tapi memang saya lebih suka menggunakan Instagram karena fitur nya lebih enak dan kualitas

	postingannya juga lebih baik.
Informan III	Suka aja sama Instagram karena lebih renponsif dan akurat, banyak instansi-instansi yang menggunakan Instagram jadi lebih mudah mendapatkan informasi yang saya cari. Selain itu memiliki fitur yang lebih beragam juga.

Tabel 3.3 Draft pertanyaan 3

Dari jawaban ketiga informan calon mahasiswa tersebut, mereka lebih sering menggunakan Instagram sebagai media informasi seperti mencari informasi Penerimaan Mahasiswa Baru. Karena Instagram dinilai lebih mudah, cepat dan memiliki fitur yang bervariasi jadi memudahkan mereka dalam mencari informasi yang diinginkan.

Pertanyaan 4	
Apa saja informasi yang sering Anda dapatkan ketika membuka Instagram @Fkgunissulaofficial?	
Jawaban	
Informan I	Biasanya saya mencari tahu tentang Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) itu mulai dari kapan pendaftarannya, jalur apa saja dan persyaratannya gitu.
Informan II	Yang pertama pasti mencari tau soal PMB itu tapi selebihnya juga mencari tahu kegiatan apa aja sering dibagikan di

	Instagram nya @Fkgunissulaofficial.
Informan III	Saya seringnya lihat-lihat reels sama postingannya @Fkgunissulaofficial, cari tau soal penerimaan mahasiswa baru sama cari tau tentang Fakultas Kedokteran Gigi itu, prestasinya apa saja.

Tabel 3.4 Draft pertanyaan 4

Ketiga informan tersebut menyebutkan bahwa mereka mengunjungi laman insagram @Fkgunissulaofficial untuk mencari tau tentang Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Merujuk pertanyaan ketiga, mereka lebih suka menggunakan Instagram karena lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Selain itu, calon mahasiswa tersebut juga mencari tau tentang kegiatan dan prestasi apa aja yang ada di Fakultas Kedokteran Gigi melalui Instagram @Fkgunissulaofficial.

Pertanyaan 5	
Bagaimana pendapat Anda tentang konten-konten yang telah di posting di Instagram nya @Fkgunissulaofficial?	
Jawaban	
Informan I	Menurut saya cukup menarik apalagi penyampaian informasi PMB itu dibuat reels jadi tidak monoton dan membosankan.
Informan II	Seru sih postingannya tidak yang kaku banget jadi kita

	mencari informasi itu lebih seneng dan santai. Banyak juga informasi yang saya dapatkan pada Instagram @Fkgunissulaofficial.
Informan III	Postingannya bagus, kontennya menarik karena cukup variatif yang diposting.

Tabel 3.5 Draft Pertanyaan 5

Instagram memiliki beberapa fitur yang cukup menarik dan itu sudah diterapkan oleh Instagram @Fkgunissulaofficial. Ini ditandai dengan banyaknya calon mahasiswa yang mencari informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) melalui Instagram @Fkgunissulaofficial karena dinilai memiliki konten yang menarik serta bervariasi sehingga konten tersebut tidak membosankan bagi mereka. Dengan akses yang mudah dan konten yang cukup menarik, calon mahasiswa akan lebih sering mengunjungi akun Instagram @Fkgunissulaofficial.

Pertanyaan 6	
Apakah Anda sering melakukan aktivitas seperti komentar atau mengirim pesan ke Instagram @Fkgunissula? Bagaimana respon atau <i>feedback</i> yang diberikan yang diberikan oleh admin terhadap komentar atau pesan Anda?	
Jawaban	
Informan I	Kalau saya seringnya menyukai apapun yang dibagikan di Instagram @Fkgunissulaofficial, baik itu postingan atau <i>story</i>

	pasti saya sukai. Dan respon admin cukup baik karena terkadang komentar saya disukai dan dijawab walaupun syaa tidak terlalu sering komentar.
Informan II	Kalau aktivitas untuk menyukai atau membagikan postingan itu jarang tapi saya lebih sering kirim pesan langsung untuk tanya-tanya informasi soal Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Untuk jawabannya adminnya sih baik, menjawab apa yang saya tanyakan dengan cepat dan informatif.
Informan III	Suka lihat-lihat aja postingannya sama menyukai dan komentar aja sih. Jarang melakukan interaksi seperti tanya lewat pesan atau komentar.

Tabel 3.6 Draft Pertanyaan 6

Instagram memiliki beberapa fitur seperti *like*, komentar dan kirim pesan langsung ke akun Instagram. Dari fitur tersebut banyak digunakan oleh calon mahasiswa dalam berinteraksi dengan akun @Fkgunissulaofficial. Ada beberapa yang menyukai dan berkomentar langsung ke postingan yang dibagikan. Dan ada beberapa calon mahasiswa yang kirim pesan secara langsung ke aku Instagram @Fkgunissulaofficial untuk mendapatkan informasi. Dan kebanyakan dari mereka menyampaikan testimoni bahwa respon admin Instagram tersebut cukup baik serta informatif.

Pertanyaan 7	
Apakah menurut Anda informasi mengenai Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang dibagikan ke Instagram @Fkgunissulaofficial sudah cukup memberikan informasi?	
Jawaban	
Informan I	Menurut saya sudah cukup, saya sudah mendapatkan banyak informasi dari Instagram @Fkgunissula.
Informan II	Menurut saya sudah cukup informatif seperti kapan mulai pendaftaran, gelombangnya apa saja dan jalur pendaftarannya apa saja.
Informan III	Lumayan cukup memberikan informasi sih karena mereka mengupdate selalu apapun informasi mengenai Penerimaan Mahasiswa Baru.

Tabel 3.7 Draft Pertanyaan 7

Dari jawaban uraian diatas yakni calon mahasiswa memaparkan jawabannya yakni apakah akun Instagram @Fkgunissulaofficial sudah cukup memberikan informasi terkait Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Dari jawaban mereka, informasi yang disampaikan @Fkgunissulaofficial cukup informatif memberikan semua informasi tentang PMB.

Pertanyaan 8

Menurut Anda, apakah fitur yang ada di Instagram sudah dimanfaatkan dengan baik oleh akun Instagram @Fkgunissula dalam penyampaian informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)?	
Jawaban	
Informan I	Sudah sih sepertinya mereka banyak posting foto dan video di instagaram jadi saya rasa sudah cukup baik.
Informan II	Mereka admin @Fkgunissulaofficial cukup kreatif memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram.
Informan III	Menurut saya untuk menyampaikan informasi soal PMB sudah baik karena saya sebagai <i>audiens</i> sudah merasa terpenuhi dalam mencari informasi.

Tabel 3.8 Draft Pertanyaan 8

Pertanyaan terkait pemanfaatan fitur Instagram oleh akun Instagram @Fkgunissulaofficial ini cukup mendapatkan jawaban dari informan. Mereka menilai bahwa Instagram @Fkgunissulaofficial sudah baik dalam memanfaatkan fiturnya yakni dengan membuat unggahan seperti post foto, video, reels dan lainnya. Mereka merasa terpenuhi dan tercukupi atas informasi yang dibutuhkan ketika membuka Instagram @Fkgunissulaofficial.

Pertanyaan 9
Apabila Anda tidak menemukan informasi yang Anda cari di akun Instagram

@Fkgunissulaofficial, apa yang akan Anda lakukan?	
Jawaban	
Informan I	Kalau di Instagram tidak menemukan informasi yang saya cari biasanya saya langsung membuka website nya Universitas Islam Sultan Agung Semarang atau langsung ke website nya Fakultas Kedokteran Gigi.
Informan II	Biasanya saya langsung tanya kepada admin melalui <i>direct message</i> yang ada di Instagram yang kemudian selalu dijawab dengan admin.
Informan III	Yang saya lakukan jika tidak mendapatkan informasi, saya bertanya langsung dengan berkomentar di postingannya. Terkadang saya juga kirim pesan ke Instagramnya.

Tabel 3.9 Draft pertanyaan 9

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa apabila informan atau calon mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang diinginkan pada akun Instagram @Fkgunissulaofficial. Mereka akan berkomentar dan bertanya pada postingan Instagram @Fkgunissulaofficial, beberapa dari mereka juga akan mengirim pesan secara langsung ke akun @Fkgunissulaofficial.

Pertanyaan 10
Menurut Anda seberapa penting fitur <i>live</i> yang ada di Instagram terutama di

Instagram nya @Fkgunissulaofficial?	
Jawaban	
Informan I	Tidak terlalu penting sih karena saya tidak begitu sering menonton <i>live</i> pada Instagram.
Informan II	Saya tidak pernah nonton <i>live</i> di Instagram jadi menurut saya penting ngga penting yaa, apalagi kalau <i>live</i> nya biasa aja ngga ada sesuatu yang menarik itu tidak akan saya tonton.
Informan III	Menurut saya lumayan penting ya dengan catatan bisa membawakan suasana <i>live</i> yang seru dan tidak monoton, mungkin seperti mengajak penonton berinteraksi begitu.

Tabel 3.10 Draft pertanyaan 10

Fitur *live* atau siaran langsung yang tersedia pada Instagram merupakan salah satu fitur yang sangat bermanfaat untuk membangun hubungan kuat antara pemilik akun dengan penonton atau pengikutnya. Dari hasil wawancara bersama informan atau calon mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi, beberapa dari mereka mengatakan fitur siaran langsung tidak terlalu penting dan ada yang mengatakan bahwa fitur siaran langsung itu penting. Jadi dapatkan disimpulkan bahwa siaran langsung atau *live* itu penting asal dapat disampaikan dengan baik dan seru sehingga tidak membosankan. Terlebih pada Instagram @Fkgunissulaofficial ini memiliki tujuan untuk menggaet calon mahasiswa baru.

Pertanyaan 11	
Menurut Anda seberapa penting fitur <i>story</i> dan sorotan yang ada di Instagram terutama di Instagram nya @Fkgunissulaofficial?	
Jawaban	
Informan I	Sangat penting sekali karena biasanya saya lebih suka menunggu postingan <i>story</i> daripada postingan di <i>feed</i> . Kalau untuk sorotan menurut saya juga penting karena bisa jadi pengingat kalau semisal <i>story</i> nya sudah hilang.
Informan II	Menurut saya penting sih, karena biasanya kalau posting di <i>feed</i> itu kan ngga setiap hari, tapi kalau posting <i>story</i> lalu ditaruh di sorotan itu bisa setiap hari.
Informan III	Iya menurut saya akun Instagram yang memiliki tujuan promosi itu sangat penting untuk memposting <i>story</i> dan menaruh di sorotan secara konsisten.

Tabel 3.11 Draft Pertanyaan 11

Story atau cerita merupakan salah satu fitur yang banyak digunakan pada semua akun Instagram. Karena dengan adanya postingan *story* tersebut kita akan sering melihat berita yang lebih *up to date*, jadi kesimpulannya dari pertanyaan yang sudah diberikan kepada informan mendapatkan jawaban fitur *story* dan sorotan sangat penting. *Story* bisa digunakan sebagai informasi yang terbaru dan

valid sedangkan sorotan bisa dijadikan sebagai media untuk mengingatkan apabila ada informasi-informasi yang telah lama.

Pertanyaan 12	
Menurut Anda seberapa penting fitur <i>post</i> dan <i>reels</i> yang ada di Instagram terutama di Instagram nya @Fkgunissulaofficial?	
Jawaban	
Informan I	Menurut saya sangat penting apalagi saya suka melihat postingan <i>reels</i> yang sering muncul di Instagram terutama untuk Instagram @Fkgunissulaofficial
Informan II	Fitur <i>post</i> dan <i>reels</i> penting sekali buat saya karena itu yang biasanya orang-orang lihat ketika melihat profil Instagram
Informan III	Penting sekali ya kak kalau menurut saya untuk setiap Instagram membuat postingan foto atau video dalam bentuk <i>post</i> maupun <i>reels</i> .

Tabel 3.12 Draft pertanyaan 12

Instagram memiliki fitur *post* dan *reels* itu merupakan komponen utama sosial media yang disebut Instagram. Jadi fitur tersebut bisa dikatakan penting bahkan krusial karena jika tidak ada fitur tersebut Instagram tidak akan menarik

sama sekali. Sebuah akun Instagram terutamanya Instagram @Fkgunissulaofficial wajib sering-sering mengunggah postingan dengan postingan *feed* biasa atau bisa juga dalam bentuk video *reels*.

Pertanyaan 13	
Menurut Anda apakah postingan yang telah disajikan oleh Instagram @Fkgunissulaofficial cukup menarik dan bermanfaat?	
Jawaban	
Informan I	Menurut saya cukup menarik dan sangat bermanfaat terutama untuk saya yang sedang mencari informasi terkait Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Jadi dengan adanya konten Instagram @Fkgunissulaofficial ini sangat membantu saya mendapatkan informasi.
Informan II	Cukup bermanfaat buat saya, saya jadi tahu soal informasi-informasi apa aja yang di Fakultas Kedokteran Gigi dan juga informasi tentang pendaftaran.
Informan III	Instagram @Fkgunissulaofficial bagi saya sudah menyajikan konten yang sangat bermanfaat karena kontennya dapat menyampaikan berbagai macam informasi.

Tabel 3.13 Draft Pertanyaan 13

Konten adalah salah satu bentuk informasi yang bisa kita dapatkan melalui media seperti media cetak, elektronik maupun online. Dalam media sosial konten dapat diartikan sebagai alat yang menjadi media komunikasi. Konten dibuat secara variatif dan sekreatif mungkin untuk menjadi daya tarik tersendiri bagi sebuah akun Instagram. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu calon mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Unissula, konten yang telag diunggah pada laman akun Instagram @Fkgunissulaofficial sudah cukup baik dan bermanfaat. Informan telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti informasi pendaftaran penerimaan mahasiswa baru konten yang dibuat oleh @Fkgunissulaofficial.

Pertanyaan 14	
Apa saran yang ingin Anda sampaikan untuk menjadikan Instagram @Fkgunissulaofficial lebih baik lagi?	
Jawaban	
Informan I	Kalau saran saya mungkin bisa menampilkan atau sering-sering mengunggah video <i>reels</i> yang unik dan lucu tapi tetap informatif.
Informan II	Saran saya buat Instagram @Fkgunissulaofficial lebih aktif lagi memposting di <i>feed</i> maupun di <i>reels</i> , dan juga menambahkan cerita harian karena kalau saya lihat itu tidak <i>update</i> setiap hari sedangkan yang kita butuhkan mengetahui

	apa aja kegiatan yang ada selain informasi pendaftaran.
Informan III	Menurut saya Instagram @Fkgunissulaofficial sudah cukup bagus ya, mungkin yang perlu ditingkatkan lagi itu interaksi dengan pengikutnya. Mungkin sering mengadakan kuis atau siaran langsung bersama pengikutnya ataupun bisa membuat diskusi grup di Instagram

Tabel 3.14 Draft Pertanyaan 14

Pertanyaan terakhir pada sesi wawancara ini adalah ingin mengetahui apa saja saran dari informan untuk kedepannya @Fkgunissulaofficial lebih baik dan tepat sasaran terhadap pemanfaatnya. Dari jawaban tersebut dapat kita paparkan bahwa pentingnya membuat sebuah ide postingan atau reels yang lebih kreatif agar bisa lebih menarik pengikut. Selain itu untuk meningkatkan *engagement* sebuah akun Instagram harus konsisten dalam membagikan unggahan. Selain itu pengikut akan selalu setia mengikuti akun Instagram apabila mereka merasa ada keterikatan dengan akun tersebut. Oleh karena itu sebuah akun Instagram harus selalu menjaga menjaga dan mengajak interaksi pengikutnya dengan cara melakukan siaran langsung atau membuat diskusi grup.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menyajikan pembahasan secara rinci mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini, berdasarkan temuan dan analisis yang dikumpulkan. Temuan penelitian akan disajikan dengan menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Isi bab ini berasal dari proses pengumpulan data, khususnya melalui pemeriksaan dokumen, observasi langsung, wawancara dengan individu terkait yang terlibat dalam penelitian, dan percakapan terkonsentrasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan dirangkum dengan cara deskriptif. Meleong (2007: 5) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang berlangsung di lingkungan alam dan bertujuan untuk menafsirkan fenomena dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian ini, penulis menekankan pentingnya melakukan penelitian di lingkungan alami dan memanfaatkan berbagai metode penelitian. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metodologi seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Metode analisis kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis proses atau peristiwa yang terjadi pada bidang studi tertentu. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan solusi masalah dengan menganalisis materi yang dikumpulkan.

Pada penelitian ini untuk tahap analisis, peneliti melakukan wawancara kepada tiga informan yaitu tiga calon mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan membuat daftar pertanyaan. Pertanyaan yang telah disusun tersebut membahas terkait pemanfaatan media sosial yaitu Instagram @Fkgunissulaofficial sebagai media informasi. Konten media sosial yang sudah dibuat oleh akun Instagram @Fkgunissulaofficial apakah sudah berjalan dengan semestinya yaitu sebagai media informasi dapat memenuhi persepsi serta kebutuhan informasi bagi calon mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Gigi. Sebagai salah satu fakultas yang berada dibawah naungan universitas terbaik dan ternama tentunya banyak pengikut atau *followers* memiliki kesan dan persepsi masing-masing.

Sebagai media sosial yang berkembang dengan pesat dan mudah diakses tentunya Instagram semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Hal tersebut tentunya mendorong akun Instagram @Fkgunissulaofficial untuk terus meningkatkan integritasnya agar menjadi Instagram yang selalu dicari dan dibutuhkan. Dalam bab ini hasil peneliti akan menguraikan hasil wawancara bersama dengan informan yang telah dilakukan yang membahas terkait persepsi calon mahasiswa dalam pemanfaatan media sosial Instagram @Fkgunissulaofficial sebagai media komunikasi dan informasi terhadap calon mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Gigi di Unissula.

4.2 Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Sosial Instagram

@Fkgunissulaofficial

Setiap individu pasti membutuhkan informasi, manfaat dari sebuah informasi yaitu untuk menambah wawasan, memperbarui pengetahuan dan sebagai bahan opini. Bahkan dalam keadaan tertentu informasi juga digunakan sebagai bahan dasar dalam membentuk keputusan. Menurut para ahli, Suwarno (2010:43) mendefinisikan informasi sebagai kumpulan media yang beragam, termasuk konten tertulis atau cetak, disimpan dalam database, atau dikumpulkan melalui internet. Sutarman (2009:14) mendefinisikan informasi sebagai kumpulan fakta (data) yang dipesan yang memiliki signifikansi bagi penerima.

Berdasarkan analisis hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada tiga informan calon mahasiswa tentang apa yang mereka ketahui mengenai sosial media Instagram @Fkgunissulaofficial memiliki jawaban yang mayoritas dari mereka sudah mengetahui dan dengan sengaja mencari serta mengikuti akun Instagram @Fkgunissulaofficial untuk mencari informasi. Seperti hasil wawancara yang disampaikan yakni sebagai berikut.

“Saya sudah tahu dari lama akun Instagram @Fkgunissulaofficial karena memang dari awal saya sudah berminat untuk masuk di fakultas gigi makanya saya sudah mencari-cari informasi di Instagram dan nemu akunnya @Fkgunissulaofficial, dan sudah saya ikuti sejak lama. Tidak hanya cari tau soal PMB, saya juga sering stalker terkait kegiatan apa saja yang sering

dilakukan di Fakultas tersebut dan juga sistem pembelajarannya serta prestasi yang didapatkan”.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi yang dibutuhkan calon mahasiswa tidak hanya mengenai informasi pendaftaran saja, calon mahasiswa juga mencari informasi yang berkaitan dengan Fakultas Kedokteran Gigi seperti sistem pembelajarannya, prestasi serta kegiatan yang sering dilakukan di fakultas tersebut.

4.1.1 Intensitas Melihat Media Sosial Instagram @Fkgunissulaofficial

Pada salah satu pertanyaan terkait seberapa sering intensitas para informan dalam mengakses akun Instagram @Fkgunissulaofficial, penelitian mendapatkan beberapa jawaban yang cukup variatif. Namun dari hasil jawaban tersebut dapat peneliti garis bawahi bahwa semakin sering dan semakin banyak akun Instagram memposting serta menciptakan konten-konten yang menarik dapat meningkatkan daya ketertarikan informan untuk sering membuka Instagram @Fkgunissulaofficial. Hal tersebut berdasarkan dari jawaban informan yaitu sebagai berikut.

“Untuk buka Instagramnya saya tidak setiap hari mungkin kalau pas ada postingan baru gitu langsung lihat, biasanya yang saya lakukan itu kalau buka profil Instagram @Fkgunissulaofficial lebih

sering lihat komentar-komentar di postingannya sih. Selain ya lihat video-video reels yang sering dibuat juga”.

“Hampir setiap hari saya membuka dan menunggu update Instagram @Fkgunissulaofficial, ya biasanya yang saya lakukan itu buka profil sama story-story nya aja sih sekalian buat mantau informasi PMB itu”.

Solusinya dapat dikaitkan dengan teori persepsi, yang digunakan untuk memahami pentingnya informan mengakses dan mengunjungi halaman Instagram @Fkgunissulaofficial. Persepsi, seperti yang didefinisikan oleh Philip Kottler, mengacu pada proses kognitif di mana seseorang memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi yang masuk untuk membangun representasi yang koheren dan bermakna. Persepsi dalam konteks ini tidak semata-mata dipengaruhi oleh benda-benda berwujud, tetapi juga oleh lingkungan sekitar dan keadaan kesejahteraan individu. Akuisisi informasi melibatkan penerimaan data dari objek di lingkungan. Persepsi secara inheren selektif dan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti elemen psikologis seperti keinginan, harapan, motivasi, dan penyebab serupa.

Dalam hal ini informan mengakses laman Instagram @Fkgunissula karena adanya keingintahuan terkait informasi yang sedang dicari pada unggahan akun Instagram @Fkgunissulaofficial.

Dengan adanya faktor keinginan tersebut, informan membuka Instagram @Fkgunissullaofficial karena akan lebih cepat dan mudah dalam mendapatkan informasi seperti informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di Fakultas Kedokteran Gigi. Informasi akan merasa terbantu tentang jadwal pendaftaran, proses serta alur pendaftaran secara lebih *valid*. Tidak hanya mendapatkan informasi terkait Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), informan juga akan menerima informasi lain seperti prestasi, kegiatan, program-program yang ada di Fakultas Kedokteran Gigi sehingga hal tersebut akan meningkatkan harapan dan motivasi informan untuk semakin yakin memilih fakultas tersebut sebagai salah satu pilihan jurusan mereka.

4.1.2 Tampilan Instagram @Fkgunissullaofficial

Sebagai media sosial yang cukup berperan penting dalam media promosi dan media informasi tentunya tampilan Instagram akan dibentuk semenarik dan sekreatif mungkin. Peran visualisasi sangat perlu diperhatikan mulai dari tata letak *feed* yang telah diatur, tema warna yang digunakan harus selaras serta jenis *font* yang digunakan. Selain itu juga pentingnya informasi singkat mengenai *contact person* atau pesan singkat yang perlu disematkan dalam laman profil agar memudahkan pengikut atau pengguna maupun calon mahasiswa baru dalam mencari informasi yang dibutuhkan.



Gambar 4.1 Laman Profil Instagram @Fkgunissulaofficial

Sumber : Akun Instragram @Fkgunissulaofficial

4.1.3 Konten pada Instagram @Fkgunissulaofficial

Konten merupakan salah satu aspek yang cukup berperan penting dalam media sosial khususnya pada akun Instagram. Merujuk pada pertanyaan yang membahas soal konten di Instagram @Fkgunissulaofficial apakah konten yang disajikan akun Instagram tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para calon mahasiswa baru. Dari hasil jawaban wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa konten yang disajikan cukup menarik dan variatif. Informan mendapatkan informasi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan secara lebih mudah dan cepat terutama informasi yang berkaitan dengan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Hal tersebut berdasarkan jawab informan yaitu sebagai berikut.

“Menurut saya cukup menarik apalagi penyampaian informasi PMB itu dibuat reels jadi tidak monoton dan membosankan.”.

“Seru sih postingannya tidak yang kaku banget jadi kita mencari informasi itu lebih seneng dan santai. Banyak juga informasi yang saya dapatkan pada Instagram @Fkgunissulaofficial”.



Gambar 4.2 Salah satu postingan Instagram @Fkgunissulaofficial

Sumber : Akun Instragram @Fkgunissulaofficial

4.1.4 Ketertarikan Dalam Media Sosial Instagram @Fkgunissulaofficial

Pada poin pembahasan pertanyaan kenapa informan lebih memilih Instagram yang digunakan sebagai media sosial dibandingkan mencari informasi melalui media lain. Informan memberikan jawaban yang hampir selaras yakni Instagram dinilai lebih mudah dan cepat dalam mencari informasi.

“Lebih suka menggunakan Instagram karena lebih mudah digunakan dan cepat mendapatkan informasi. Jadi kalau mencari info tentang PMB itu lebih mudah dan terupdate. Selain itu saya juga tidak perlu capek-capek menyediakan waktu khusus kalau mengharuskan saya untuk cari informasi dengan datang langsung ke kampus”.

“Suka aja sama Instagram karena lebih responsif dan akurat, banyak instansi-instansi yang menggunakan Instagram jadi lebih mudah mendapatkan informasi yang saya cari. Selain itu memiliki fitur yang lebih beragam juga”.

Dari argumen tersebut dapat kita pahami bahwa Instagram memiliki fitur yang lebih canggih sehingga memudahkan informan untuk mendapatkan informasi yang aktual dan *valid*. Informan juga tidak perlu menyediakan waktu khusus hanya sekedar untuk mencari informasi.

4.3 Kebutuhan Informasi Calon Mahasiswa Baru

Dalam kehidupan sosial masyarakat pastinya akan selalu menjalani perubahan untuk mengikuti perkembangan zaman. Kemajuan suatu bangsa dan masyarakatnya dapat diukur dari kemajuan data dan inovasi yang dihasilkannya. Oleh karena itu informasi menjadi kebutuhan pokok bagi seluruh lini termasuk dalam lini pendidikan, terutama di perguruan tinggi. Dengan adanya perkembangan dunia digital yang cukup pesat, setiap lembaga pendidikan pasti akan mem *branding* instansi dengan baik guna untuk menghadapi persaingan. Pada penelitian ini, mengacu pada makna frase kebutuhan informasi yaitu dimana calon mahasiswa baru mencari informasi tentang penerimaan mahasiswa baru untuk mewujudkan atau mendapatkan jawaban tentang persepsi yang diinginkan dan dibutuhkan.

Ketiga informan calon mahasiswa baru menyebutkan bahwa mereka lebih suka mengakses atau menggunakan media sosial Instagram melalui akun @Fkgunissulaofficial untuk mendapatkan informasi. Jawaban tersebut bersumber dari adanya kemudahan yang didapatkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut sejalan dengan definisi kebutuhan informasi yakni sebagai kondisi atau proses yang dimulai ketika seseorang berfikir ada ketegangan antara informasi dan pengetahuan yang dapat diakses untuk memecahkan masalah dan solusi yang sebenarnya. Dengan dunia digital seperti saat ini, informan mendapatkan kemudahan dalam mencari informasi hanya

dengan mencari tau lewat sosial media Instagram, sehingga mereka tidak perlu repot untuk datang langsung yang selama ini menjadi salah satu kendala bagi mereka yang berada di lokasi jauh.

4.4 Faktor Penyebab Kebutuhan Informasi bagi Calon Mahasiswa Baru

Perkembangan era digital yang berkembang saat ini tentunya tidak bisa dipungkiri, seluruh instansi dan lembaga sudah beralih ke media sosial dalam promosi agar tetap bisa mempertahankan eksistensinya. Pemasaran dalam dunia digital mendatangkan banyak manfaat bagi instansi atau lembaga, salah satunya mereka dapat menjangkau lebih luas target yang dibidik. Sebagai instansi ternama di Jawa Tengah Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unnisula) tak luput juga akan pemasaran dunia digital, begitu halnya yang dilakukan salah satu fakultasnya yakni Fakultas Kedokteran Gigi.

Dengan pemanfaatan pemasaran digital melalui media sosial Instagram yang diberi nama @Fkgunissullaofficial , diharapkan mampu memperluas bisnis dalam kancah internasional. Penggunaan Instagram sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat luas mampu membantu memperkenalkan Fakultas Kedokteran Gigi di Unissula ke segala penjuru. Hal tersebut juga didorong oleh peran pentingnya Unit Promosi dan Humas pada Fakultas Kedokteran Gigi dalam membentuk tampilan, *me-manage* isi konten, serta meningkatkan *engagement*. Sehingga dapat membentuk persepsi masyarakat yang cukup baik terhadap

pemanfaatan media sosial Instagram dan berhasil sebagai media komunikasi serta informasi yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa baru.

Pentingnya informasi yang dibagikan ke akun Instagram @Fkgunissulaofficial tersebut untuk meningkatkan *brand awareness* sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk mendaftarkan dirinya ke Fakultas Kedokteran Gigi. Dengan kemudahan akses informasi yang dicari, calon mahasiswa akan lebih mudah percaya dan mempertimbangkan keputusannya untuk mendapatkan universitas serta fakultas yang tepat.

4.5 Instagram sebagai Media Komunikasi

Tindakan jual beli pesan atau data antara minimal dua individu secara saling melengkapi mulai dari pemasok data atau komunikator hingga penerima data atau komunikan adalah yang dimaksud dengan korespondensi. Sementara media merupakan salah satu bagian dalam surat menyurat yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan surat menyurat. Oleh karena itu, media korespondensi adalah media yang bekerja dengan korespondensi. Salah satu media korespondensi yang banyak dimanfaatkan adalah hiburan online. Banyak sekali macam hiburan berbasis web yang tercipta di dunia ini, hadirnya hiburan virtual dapat menjalin hubungan korespondensi dengan jangkauan tak terbatas. Berdasarkan pemaparan deskriptif pada bab latar belakang, media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram. Sebagai sarana media komunikasi, Instagram @Fkgunissulaofficial menjadi sarana komunikasi utama bagi calon mahasiswa

baru karena dengan mudah mencari informasi yang diinginkan terkait Fakultas yang akan dipilih.

4.4.1 Kebutuhan pada Instagram @Fkgunissulaofficial

Berdasarkan ringkasan hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada informan, pada pertanyaan apakah konten yang disajikan oleh akun Instagram @Fkgunissulaofficial sudah cukup memberikan informasi yang informatif. Dari jawaban tersebut, ketiga informan menjawab hal yang sama yaitu konten-konten yang disajikan pada akun Instagram @Fkgunissulaofficial cukup informatif terutama informasi terkait Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Para informan dengan akurat dan *up to date* bisa mendapatkan informasi yang akurat secara lebih detail sehingga meningkatkan kepercayaan mereka dalam memilih fakultas yang mereka inginkan.

“Menurut saya sudah cukup informatif seperti kapan mulai pendaftaran, gelombangnya apa saja dan jalur pendaftarannya apa saja”.

“Lumayan cukup memberikan informasi sih karena mereka mengupdate selalu apapun informasi mengenai Penerimaan Mahasiswa Baru”.

4.4.2 Saran pada Instagram @Fkgunissulaofficial

Dalam pemanfaatan media sosial yang sangat beragam, tentunya hal tersebut mendorong banyaknya persepsi yang beragam juga dalam setiap individu. Seperti halnya Instagram @Fkgunissulaofficial, mungkin bagi beberapa calon mahasiswa baru sudah cukup informatif dan menarik. Namun bagi beberapa calon mahasiswa baru akan memberikan persepsi yang berbeda. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dan buat lebih semenarik mungkin guna untuk menambah *brand awareness* di benak khalayak. Hal tersebut berdasarkan pada pertanyaan terakhir yakni apa saran yang bisa diberikan kepada akun Instagram @Fkgunissulaofficial untuk dapat terus meningkatkan eksistensinya.

Berdasarkan jawaban hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan ada beberapa poin yang perlu ditambahkan yaitu seperti lebih sering mengunggah *video reels* atau *feed* yang lebih unik dan kreatif, meningkatkan intensitas postingan secara berkala dan teratur. Selain itu juga meningkatkan interaksi dan komunikasi kepada pengikut atau *followers* di Instagram dengan beberapa kegiatan yang bisa dilakukan melalui media sosial Instagram @Fkgunissula.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Instagram adalah salah satu media sosial yang memiliki fungsi utama untuk berbagi foto serta video kepada pengikut atau pengguna lain. Keberadaan media sosial Instagram dinilai cukup efektif dalam pemanfaatan media komunikasi maupun media informasi. Pemanfaatan media sosial Instagram tersebut memudahkan sebuah instansi atau lembaga seperti salah satunya Fakultas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula) terkhususnya pada Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) bersaing promosi dalam dunia digital. Fakultas Kedokteran Gigi Unissula lebih mudah memperluas jangkauan dan lebih mudah dalam menyampaikan informasi yang akan dibagikan.

Pada penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan Instagram dengan nama @Fkgunissulaofficial yang dibuat oleh Fakultas Kedokteran Gigi dalam media komunikasi dan informasi cukup efektif. Hal tersebut didasarkan pada analisis pertanyaan wawancara yang telah dilakukan, informan atau calon mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Unissula dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi terkait Pendaftaran Mahasiswa Baru (PMB). Selain informasi terkait PMB, calon mahasiswa juga mendapatkan informasi seperti kegiatan-kegiatan pada fakultas FKG, prestasi yang diperoleh FKG, info beasiswa dan masih banyak hal lainnya. Calon mahasiswa lebih

memilih Instagram untuk mendapatkan informasi karena Instagram memiliki banyak fitur yang canggih dan variatif. Kemasan konten yang diciptakan pun lebih kreatif dan unik sehingga mereka dengan mudah dan santai memperoleh informasi yang diinginkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberika beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan pemanfaatan media sosial terutama Instagram, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Unissula diharapkan dengan adanya penelitian ini lebih memaksimalkan lagi penggunaan dan pemanfaatan media sosial dalam media komunikasi sehingga bisa memperluas jangkauan.
2. Bagi akun Instagram @Fkgunissulaofficial diharapkan mampu lebih bisa mengembangkan konten-konten dan mengkreasikan semenarik mungkin karena kreatifas terus akan berkembang dan persaingan digital semakin ketat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan ilmu komunikasi, khususnya pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Effendy, Onong Uchyjana (2009). Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya

Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat. *Jurnal Paradigma*, 19(2), 148-152

Ibrahum.(2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Nasrullah, Rulli (2014). Teori dan Riset Media Siber (*Cybermedia*), Jakarta : Kencana Prenadamedia Group

Nurudi. (2017). Perkembangan Teknologi Komunikasi. Jakarta : Rajawali Pers

Pawito.(2008). Penelitian Komunikasi Kualitatif.Yogyakarta: Pelangi Aksara

Sankarto, Bambang S.Permana, Maman. (2008). Identifikasi Kebutuhan Informasi Melalui Teknik Pengamatan, Wawancara dan Angket.

Sumber Jurnal

Riani, N. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). *Publication Library and Information Science*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.693>

- Sukrillah, Ratnamulyani & Kusumadinata. (2017). Pemanfaatan Media Sosial melalui Whatsapp Group FEI Sebagai Sarana Komunikasi. *Jurnal Komunikatio*, 3(2),95-104. <https://doi.org/10/30997/jk.v3i2.919>
- Tjiptasari, F., Madinatul, D., & Ridwan, M. (2019). Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 163–178
- Widada, C.K. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial dalam Pengembangan Layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23-30. <https://doi.org/10.33505?jodis.v2i1.130>
- Widiastuti, R. N. (2018). Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah. *Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika.*